



POLITEKNIK NEGERI MEDAN

REVISI JUNI 2021



RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK NEGERI MEDAN

2020-2024



POLITEKNIK NEGERI MEDAN
2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MEDAN

Jl. Almamater No. 1 Kampus USU, Medan 20155, Indonesia

Telp. (061) 8210436, 8211235, Fax : (061) 8215845

<http://www.polmed.ac.id> e-mail : polmed@polmed.ac.id, info@polmed.ac.id

KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MEDAN
NOMOR : B/.../PL5/TU.01.05/2021

TENTANG

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI MEDAN TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MEDAN

- Menimbang:
- Bahwa dalam rangka memberi arah pengembangan dan penyelenggaraan Politeknik Negeri Medan Tahun 2020-2024, memandang perlu adanya Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan Tahun 2020- 2024;
 - Bahwa dalam rangka memberikan arah pengembangan dan penyelenggaraan unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Medan, memandang perlu adanya Rencana Strategis unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Medan yang disusun berdasarkan Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan Tahun 2020-2024;
 - Bahwa sebagai tindak lanjut butir a dan b di atas, memandang perlu menerbitkan Keputusan Direktur tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan Tahun 2020-2024;

- Mengingat:
- Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);

3. Peraturan.....



3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4340);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 29 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Medan;
7. Peraturan Menteri No.22 tahun 2020 tentang Rencana Strategi Kemendikbud Tahun 2020-2024;
8. Surat Keputusan Mendikbud RI No.084/O/1997 tanggal 28 April 1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Medan;
9. Surat Keputusan Mendiknas RI No. 130/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Medan;
10. Surat Keputusan Menristekdikti R.I Nomor: 32032/M/KP/2019 tanggal 24 September 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Medan Periode Tahun 2019-2023.

Memperhatikan: Visi, Misi, dan Program Kerja Bakal Calon Direktur Politeknik Negeri Medan Terpilih Periode 2019 -2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan: PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MEDAN TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI MEDAN TAHUN 2020 - 2024

Pasal 1....

Pasal 1

1. Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan Tahun 2020-2024 menjadi pedoman pengembangan dan penyelenggaraan Politeknik Negeri Medan dalam kurun waktu tahun 2020-2024.
2. Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan Tahun 2020-2024 menjadi acuan.dalam penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran Politeknik Negeri Medan setiap tahun.
3. Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan Tahun 2020-2024 menjadi acuan unit jurusan, program studi, lembaga dan unit pelaksana teknis untuk menyusun Rencana Strategis Bisnis unit kerja yang bersangkutan.

Pasal 2

1. Implementasi Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan Tahun 2020-2024 setiap tahun dituangkan dalam Kebijakan dan Program Rencana Kerja Tahunan Politeknik Negeri Medan.
2. Pelaksanaan Program Kerja Tahunan dievaluasi secara berkala setiap triwulan, semester dan tahunan.
3. Setiap akhir tahun dilakukan evaluasi capaian target kinerja tahunan sebagai dasar penyusunan kebijakan program kerja Politeknik Negeri Medan tahun berikutnya.

Pasal 3

1. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam Keputusan Direktur ini akan diatur lebih lanjut dan menjadi bagian tidak terpisah dari peraturan ini.
2. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Dengan terbitnya Keputusan ini, maka Keputusan Direktur Politeknik Negeri Medan Nomor: B/195/PL5/TU.01.05/2020 tertanggal 26 Oktober 2020 dinyatakan tidak berlaku lagi.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Sesjend Kemendikbud di Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kemendikbud di Jakarta;
3. Ketua KPPN Medan di Medan;
4. Wakil Direktur I, II, III, IV Politeknik Negeri Medan;
5. Ybs.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena rahmat dan perkenanNya, Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan (Renstra Polmed) Tahun 2020-2024 edisi revisi telah dapat diselesaikan. Revisi dan perbaikan ini dilakukan karena adanya masukan berbagai pihak khususnya terkait Indikator Kinerja Utama yang masih belum terkoneksi dengan sasaran strategis Dirjen Vokasi Kemendikbudristek yang hadir setelah Renstra Polmed telah selesai penyusunannya.

Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan 2020-2024 ini merupakan pernyataan resmi Politeknik Negeri Medan dalam menggariskan dan menentukan arah perkembangan institusi pada tahun 2020-2024 dan merupakan implementasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Negeri Medan 2020-2045.

Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan 2020-2024 ini menjabarkan visi operasional kepemimpinan Politeknik Negeri Medan 2019-2023. Oleh sebab itu, semua unit kerja yang ada di Politeknik Negeri Medan dapat menggunakan Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan ini sebagai acuan atau pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan, dan penyusunan anggaran. Ketercapaian visi operasional Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan akan diukur melalui indikator-indikator yang ditetapkan pada Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan ini.

Penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan 2020-2024 ini dilakukan dengan memperhatikan dan melibatkan masukan-masukan dari seluruh *stake holders*, unit-unit di lingkungan Politeknik Negeri Medan, dan sivitas akademik Politeknik Negeri Medan. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam menyusun Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan 2020-2024 ini.

Akhirnya kami berharap Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan 2020-2024 ini benar-benar dapat menjadi pedoman dalam menyatukan pandangan segenap sivitas akademik Politeknik Negeri Medan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama menghadapi masa depan dalam membangun Politeknik Negeri Medan yang lebih maju dan lebih baik di masa yang akan datang.

Medan, 21 Juni 2021

Direktur,



Abdul Rahman, S.E.Ak., M.Si
NIP. 197112101998021001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum	1
1.3. Landasan Filosofis.....	2
1.4. Paradigma Pendidikan Vokasi.....	3
1.5. Pilar Strategis.....	5
1.6. Kondisi Umum	6
1.6.1. Capaian Tahun 2015 – 2019.....	6
1.6.2. Hal-hal yang Belum Tercapai dan Tersentuh hingga 2019	10
1.7. Potensi-Peluang dan Permasalahan - Tantangan	16
1.7.1. Potensi-Peluang Politeknik Negeri Medan.....	16
1.7.2. Permasalahan – Tantangan	19
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	23
2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	23
2.1.1. Visi.....	23
2.1.2. Misi.....	25
2.1.3. Tujuan.....	25
2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	30
BAB 3. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGIS, KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN.....	50
3.1. Arah Kebijakan dan Strategis	50
3.2. Kerangka Regulasi.....	54
3.3. Kerangka Kelembagaan.....	55
BAB 4. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	99
4.1. Target Kinerja.....	99
4.2. Kerangka Pendanaan	102
BAB 5. PENUTUP.....	104

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berpedoman pada renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2020 – 2024, bagian ini akan menguraikan dua hal pokok, yaitu (i) paparan secara umum kondisi objektif Politeknik Negeri Medan (selanjutnya disebut Polmed) hingga pada tahun 2019 dan (ii) paparan potensi dan tantangan yang akan dihadapi oleh Polmed pada tahun-tahun selanjutnya. Bagian pertama merupakan paparan kondisi objektif perkembangan Polmed dalam bentuk capaian-capaian yang telah diperoleh sejauh ini. Kondisi objektif tersebut sangat penting untuk dipaparkan karena menjadi dasar dalam pengembangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Polmed lima tahun ke depan dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Polmed dua puluh hingga tiga puluh tahun ke depan. Kondisi objektif yang akan dipaparkan meliputi kondisi objektif aspek akademis dan aspek nonakademis. Kondisi objektif aspek akademis meliputi aspek pendidikan, aspek penelitian, dan aspek pengabdian masyarakat. Sementara itu, aspek nonakademis meliputi aspek tata kelola dan aspek sumber daya.

1.2. Landasan Hukum

Renstra ini merupakan perwujudan dari penerapan berbagai peraturan perundang-undangan yang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a30 1);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);

5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a916); SK No 009460 A;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
11. Renstra Direktorat Jenderal Vokasi Tahun 2020 – 2024.

1.3. Landasan Filosofis

Filosofi pendidikan dikenal empat istilah, yaitu: metafisika, epistemologi, aksiologi, dan logika. Pemikiran para philosopher di atas sangat terkait dengan istilah filosofi tersebut. Metafisika membahas alam nyata/kenyataan. Dalam pendidikan, metafisika ini berkaitan terutama konsep realitas yang direfleksikan pada mata pelajaran, kegiatan praktik dan keterampilan dalam kurikulum. Epistemologi membahas pengetahuan (*knowledge*) dan apa yang diketahui/pahami (*knowing*), yang berarti sangat terkait dengan metode dalam proses belajar mengajar. Aksiologi berhubungan dengan nilai (*value*) yang terkait dengan moral (etika) serta keindahan dan seni (estetika). Logika berkaitan kemampuan menjawab dan penjelasan dengan benar.

Jika dikaitkan dengan istilah-istilah di atas, Pendidikan vokasi merupakan proses pembelajaran yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja setelah menyelesaikan studinya. Hal ini berarti, dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, kurikulum Pendidikan vokasi (dalam arti metafikasi) selayak disusun sesuai

kenyataan yang dibutuhkan untuk bekerja, metode dalam proses belajar mengajar (dalam arti epistemologi) juga disesuaikan dengan kondisi seperti bekerja, dan memiliki nilai hasil (dalam arti axiologi) yang diharapkan sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

Beberapa prinsip dasar program dalam Pendidikan vokasi menurut Miller (1985), antara lain a) kurikulum Pendidikan vokasi merupakan turunan/derivasi dari kebutuhan dalam dunia kerja, b) jenis pekerja merupakan basis/dasar pengembangan kurikulum pendidikan vokasi, c) inovasi merupakan bagian dari pendidikan vokasi, dan d) melalui pendidikan vokasi, peserta didik dipersiapkan untuk awal memasuki dunia kerja. Sedangkan untuk prinsip dasar proses dalam pendidikan vokasi menurut Miller, yaitu: a) peran serta masyarakat (dunia kerja) merupakan bagian yang menentukan dalam menyusun program pendidikan vokasi, b) artikulasi dan koordinasi merupakan bagian pokok dalam pendidikan vokasi, dan c) penilaian (evaluasi) dilakukan secara terus menerus.

Senada dengan yang telah disampaikan oleh Miller, Berpedoman pada Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana. Pendidikan vokasi merupakan penyelenggaraan jalur pendidikan formal yang diselenggarakan pada pendidikan tinggi, seperti: politeknik, program diploma, atau sejenisnya.

1.4. Paradigma Pendidikan Vokasi

Era keterbukaan dan persaingan bebas ditandai dengan memudarnya sekat-sekat antar negara termasuk dengan pembentukan berbagai kesepakatan pembukaan pasar regional dalam berbagai ukuran cakupan kawasan dari sekelompok negara bertetangga, satu benua, dan lintas benua seperti MEA, AFTA, dan APEC. Pada era tersebut, jenis pekerjaan seseorang berubah dengan cepat sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan penyediaan tenaga kerja yang semakin mengglobal serta pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Pekerjaan yang semula dilakukan secara manual dengan mengandalkan tenaga manusia telah digantikan oleh mesin dan teknologi informasi. Beberapa jenis pekerjaan yang ada saat ini, perlahan akan hilang pada 10 tahun ke depan. Diperkirakan 35% keterampilan dasar pada dunia kerja akan berubah pada tahun 2020,

dan hampir 2 miliar pekerja berisiko kehilangan pekerjaan. Karena itu, pendidikan dan pelatihan seharusnya dilakukan dengan memberi banyak pilihan keterampilan yang sesuai dengan minat peserta didik dan perkembangan kebutuhan pasar kerja sehingga memungkinkan pembelajaran sepanjang hayat (*life-long learning*).

Agar peserta didik mampu bersaing dalam karir pada masa depan dan menjadi aset pembangunan, Jendidikan di Polteknik Negeri Medan sebagai perguruan tinggi vokasi akan membekali lulusannya dengan berbagai kecakapan yang lebih umum, yaitu kecakapan hidup dan berkarier, kecakapan dalam belajar dan berinovasi, serta kecakapan memanfaatkan informasi, media, dan teknologi. Kecakapan hidup dan berkarier (*life and career skills*) memiliki komponen, yakni (1) fleksibilitas dan adaptabilitas, (2) memiliki inisiatif dan dapat mengatur diri sendiri, (3) interaksi social dan antar-budaya, (4) produktivitas dan akuntabilitas mengelola proyek dan menghasilkan produk, dan (5) kepemimpinan dan tanggung jawab. Selanjutnya, kecakapan dalam belajar dan berinovasi (*learning and innovation skills*) memiliki komponen (1) berpikir kritis dan mengatasi masalah, (2) kecakapan berkomunikasi dan berkolaborasi, dan (3) kreativitas dan inovasi. Sementara itu, kecakapan media informasi dan teknologi (*information media and technology skills*) memiliki komponen (1) literasi informasi, (2) literasi media, dan (3) literasi TIK. Pembekalan kecakapan semacam ini dikemas dengan istilah Keterampilan Abad XXI (*21st Century Skills*).

Politeknik Negeri Medan akan mewujudkan sistem pendidikan nasional yang tentu mempunyai posisi strategis untuk mewujudkan tenaga kerja yang berkualitas dengan adanya keterlibatan aktif dari DUDI. Membangunkan kesadaran pelaku dunia usaha dan dunia industri untuk turut mengambil tanggung jawab lebih besar, serta wajib dikembangkan agar dapat mengisi lapangan kerja industri dengan profil lulusan yang memiliki ketrampilan dan pengetahuan tinggi (*high skilled & know how*), sehingga dapat melakukan peningkatan proses produktif serta dapat melakukan perbaikan dan pengembangan produk di dunia industri. Paradigma lama yang menempatkan industri pada bagian akhir yang menerima lulusan harus diubah sehingga industri dapat berperan sejak perencanaan kompetensi lulusan yang dibutuhkan, turut serta dalam penyelarasan kurikulum, penguatan pemetaan kebutuhan keahlian, membangun kompetensi SDM melalui proses edukatif yang produktif, penerapan sistem pembelajaran standar industri, penguatan pelatihan kecakapan kerja dan kewirausahaan

di kampus, pemagangan, penguatan standar kompetensi, penguatan kelembagaan dan kapasitas pelaksanaan sertifikasi, dan penyerapan lulusan.

1.5. Pilar Strategis

Dalam penyelenggaraan Pendidikan Vokasi di Politeknik Negeri Medan, kerangka dasar yang menjadi rujukan dalam implementasi landasan filosofis Pendidikan Vokasi mengacu pada strategi pembangunan pendidikan nasional yang kemudian diturunkan menjadi strategi implementasi revitalisasi pendidikan vokasi. Strategi ini akan menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan pokok kerangka implementasi program dan kegiatan pembaruan Pendidikan yang akan dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Medan.

1. Meningkatkan kualitas pendidik dosen: memperbaiki sistem rekrutmen dan tunjangan kinerja, meningkatkan kualitas pelatihan sesuai kebutuhan industri dan kompetensi, memetakan kebutuhan dosen sesuai dengan keahlian, serta mengembangkan komunitas/platform pembelajaran, melakukan pemagangan di dunia industri.
2. Membangun platform pendidikan berbasis teknologi untuk kepentingan pedagogi, penilaian dan administrasi: berpusat pada mahasiswa, interdisipliner, relevan, berbasis proyek, dan kolaboratif.
3. Membangun pendidikan berbasis kolaborasi dengan pihak industri mau pun asosiasi. Melibatkan pihak industri maupun asosiasi dalam penyusunan kurikulum untuk menseleraskan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu juga melibatkan dalam kegiatan pedagogi.
4. Menyempurnakan kurikulum nasional, pedagogi dan penilaian: penyederhanaan konten materi, fokus pada ilmu terapan yang terfokus pada kebutuhan dunia industri, pengembangan karakter berbasis kompetensi dan fleksibel.
5. Mewujudkan akreditasi institusi dan program studi pada tingkat unggul.
6. Penguatan tata kelola institusi: Peningkatan keterampilan dan pelatihan bagi tenaga administrasi dan laboran di Politeknik Negeri Medan.
7. Pendidikan tinggi kelas dunia: mempererat hubungan dengan industri, kemitraan global, sebagai pusat-pusat unggulan.

1.6. Kondisi Umum

1.6.1. Capaian Tahun 2015 – 2019

1.6.1.1. Pendidikan

Polmed hingga tahun 2019 terdiri atas 6 (enam) jurusan dan 17 (tujuh belas) program studi. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa aktif di Polmed hingga tahun 2019 adalah 6.323 mahasiswa. Pencapaian dalam aspek pendidikan dan pembelajaran secara umum dapat dilihat dari aspek-aspek yang dimuat dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yang secara umum meliputi aspek sisi input, proses, dan output. Dari sisi input, jumlah peminat secara umum mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peminat yang mendaftar menjadi mahasiswa Polmed dalam lima tahun terakhir ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Peminat Politeknik Negeri Medan

No	Program Studi	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	D-III Teknik Mesin	1.072	1.635	1.462	1.570	1.591
2	D-III Teknik Konversi Energi	366	476	411	484	368
3	D-III Teknik Sipil	2.189	2.413	2.594	1.757	2.113
4	D-III Teknik Listrik	455	1.353	1.652	1.949	2.218
5	D-III Teknik Elektronika	633	826	756	800	654
6	D-III Teknik Telekomunikasi	1.143	1.185	888	1.259	890
7	D-III Perbankan & Keuangan	2.156	2.571	2.452	2.045	1.914
8	D-III Akuntansi	1.810	2.188	1.976	1.770	1.582
9	D-III Administrasi Bisnis	1209	1.824	1.789	1.786	1.640
10	D-III Manajemen Informatika	1.146	1.640	1.554	1.770	2.000
11	D-III Teknik Komputer	1.317	1.655	1.548	1.564	1.673
12	D-IV MICE	153	122	100	272	308
13	D-IV TPJJ	360	238	230	478	449
14	D-IV MRKG	338	206	148	326	320
15	D-IV Akuntansi Keuangan Publik	344	193	154	198	393
16	D-IV Keuangan & Perbankan Syariah	329	195	152	255	297
17	D-IV Manajemen Bisnis	813	363	509	1.199	1.300
	Jumlah	15.833	19.083	18.375	19.482	19.710

Sumber: Laporan Kinerja Politeknik Negeri Medan, 2019

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa peminat yang mendaftar ke Politeknik Negeri Medan secara umum mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Secara umum rasio peminat yang mendaftar dengan calon mahasiswa yang diterima juga tidak rendah. Secara umum rasionya adalah 1:11. Persaingan antarpeminat secara kuantitatif dapat dikatakan relative tidak rendah. Satu calon mahasiswa baru yang diterima bersaing dengan 10 pendaftar lainnya. Bahkan, terdapat prodi yang rasionya hingga di atas 1:20. Dengan kata lain, ditinjau dari rasio tersebut peminat Namun, perhitungan tersebut adalah perhitungan kasar yang mengabaikan beragam jalur yang tersedia

untuk masuk ke Polmed. Sehingga, rasio yang mendaftar dengan yang diterima akan berbeda jika dianalisis berdasarkan jalur masuknya. Rasio peminat yang mendaftar dengan calon mahasiswa yang diterima secara umum disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Rasio Pendaftaran Terhadap Penerimaan Tahun 2019

No	Program Studi	Jen-jang	Jumlah Mhs 2019	Jumlah Peminat 2019	Rasio
1	Teknik Mesin	D3	238	1591	1:7
2	Teknik Konversi Energi	D3	105	368	1:4
3	Teknik Sipil	D3	146	2113	1:14
4	Manajemen Rekayasa Konstruksi Gedung	D4	56	320	1:6
5	Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan	D4	56	449	1:8
6	Teknik Listrik	D3	133	2218	1:17
7	Teknik Elektronika	D3	109	654	1:6
8	Teknik Telekomunikasi	D3	111	890	1:8
9	Teknik Komputer	D3	78	1673	1:21
10	Manajemen Informatika	D3	73	2000	1:27
11	Perbankan dan Keuangan	D3	158	1914	1:12
12	Akuntansi	D3	183	1582	1:9
13	Keuangan dan Perbankan Syariah	D4	52	297	1:6
14	Akuntansi Keuangan PublikS	D4	56	293	1:5
15	Administrasi Bisnis	D3	201	1640	1:8
16	Usaha Jasa, Konvensi, Perjalanan Insentif, dan Pameran	D4	56	308	1:6
17	Manajemen Bisnis	D4	56	1300	1:23
	Jumlah		1830	19.710	1:11

Sumber: Data diolah, 2020

Kurikulum merupakan dokumen penting dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum merupakan panduan dalam menghasilkan sebuah sajian yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Jika buku resep tersebut tidak didesain dan dikembangkan dengan baik, tentu masakan yang akan dihasilkan juga tidak akan baik. Dari sisi kondisi objektif kurikulum, usaha revisi kurikulum yang ditargetkan dalam Renstra 2015-2019 adalah 50% dari jumlah program studi. Hingga tahun 2019, revisi kurikulum yang ditargetkan tersebut terealisasi 35% atau sebanyak 6 program studi. Kondisi terkait revisi kurikulum berkaitan juga dengan panduan standar pelaksanaan revisi kurikulum yang ada. Hingga tahun 2019 standar pelaksanaan revisi kurikulum belum dimutakhirkan. Bahkan, berdasarkan pengamatan di lapangan pelaksanaan revisi kurikulum berjalan tanpa adanya panduan yang bersifat institusional.

Terdapat tiga hal yang ditargetkan dengan perihal kurikulum hingga tahun 2019, yaitu *tracer study*, pengadaan bahan ajar (diktat), dan penyediaan Rencana Pembelajaran

Semester (RPS). *Tracer study* merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas revisi kurikulum dengan memperhatikan masukan dari alumni. Renstra 2015-2019 menargetkan pemerolehan *tracer study* hingga 50% dan pada akhir tahun 2019 sudah tercapai 51%. Pelaksanaan *tracer study* di Polmed dikoordinasi oleh Pusat Karir (*Career Development Center*). Pengadaan bahan ajar hingga tahun 2019 mencapai 78%. Penyediaan RPS yang ditargetkan mencapai 100% hingga tahun 2019 hanya mencapai 64%. Sementara itu, pelaksanaan pembelajaran hingga tahun 2019 secara kuantitatif ditinjau dari persentase kehadiran mahasiswa mencapai 92% dan ditinjau dari persentase kehadiran dosen mengajar mencapai 90%. Rasio dosen pembimbing sudah mencapai 1:9 hingga tahun 2019.

Berdasarkan sisi pemenuhan sumber daya manusia, Polmed terus menambah dosen baru yang dibutuhkan dengan melakukan rekrutmen PNS sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hingga tahun 2019 jumlah tenaga pendidik di Polmed mencapai 350 yang membuat rasio dosen terhadap mahasiswa secara keseluruhan menjadi 1:5. Rasio dosen terhadap mahasiswa tersebut semakin membaik dari tahun ke tahun. Jumlah tenaga pendidikan yang memiliki jenjang pendidikan S3 hingga tahun 2019 mencapai 11 (sebelas) orang dan yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala mencapai 40%. Sementara itu, 96% dosen sudah memiliki sertifikat pendidikan dan 27% sudah memiliki sertifikat kompetensi. Kondisi ini masih perlu banyak ditingkatkan.

Dampak dalam hal pendidikan mencakup beberapa hal yang telah dicapai hingga tahun 2019. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) telah mencapai 3,22 hingga tahun 2019. Dari target 100%, mahasiswa yang lulus di sidang akhir mencapai 99%. Rata-rata lama studi lulusan mencapai 99,9% untuk jenjang D3 dan 99,8% untuk jenjang D4. Sementara itu, lulusan yang langsung bekerja mencapai 50% di tahun 2019. Pada lingkup yang lebih besar, hingga tahun 2019 program studi yang memiliki Akreditasi Program Studi A masih 1 program studi dan selebihnya masih B. Polmed merencanakan akan melakukan reakreditasi pada tahun 2020 terpaksa menunda karena keterbatasan-keterbatasan akibat pandemi covid-19 yang masih belum mereda di Indonesia.

1.6.1.2. Penelitian

Secara umum capaian kinerja penelitian telah melampaui target capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra 2015-2019. Dari sisi proses seleksi, P3M telah melakukan kegiatan seleksi dengan baik yang dimulai dari pengajuan proposal, seminar dengan pereviu, dan penentuan hasilnya. Namun, sejauh ini data jumlah proposal yang masuk tidak terdapat di laporan kinerja Polmed. Seminar proposal dan seminar hasil penelitian hanya dilakukan dihadapan pereviu.

Peningkatan peringkat Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) dari klaster binaan menjadi klaster utama merupakan capaian yang sangat tinggi, melompati satu klaster. Dari sisi jumlah penelitian yang dibiayai oleh DIPA, terjadi lonjakan hingga 100% dari tahun 2018 yang hanya berjumlah 134 judul menjadi 249 judul pada tahun 2019. Partisipasi dosen dalam meneliti di setiap program studi berkisar dari 65% hingga 97%. Dosen yang terlibat dalam penelitian di tahun 2019 berjumlah 284 orang dari total dosen keseluruhan 350 orang. Secara keseluruhan keterlibatan dosen yang meneliti mencapai 81%. Sementara itu, jumlah penelitian yang didanai dari Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (DRPM) pada tahun 2019 sebanyak 7 (tujuh) judul yang terdiri atas Penelitian Dosen Pemula 4 (empat) judul, Penelitian Dasar 2 (dua) judul, dan Penelitian Kelas Dunia 1 (satu) judul. Di tengah meningkatnya judul penelitian, masih terdapat sejumlah kegiatan penelitian yang terlambat dalam pelaporannya.

Publikasi ilmiah juga mencapai kinerja yang ditargetkan. Secara keseluruhan jumlah publikasi ilmiah tahun 2019 meningkat dari jumlah publikasi ilmiah tahun 2018. Jumlah publikasi pada tahun 2019 di Jurnal Nasional mencapai 60 judul (terakreditasi 40 judul dan tidak terakreditasi 20 judul), Jurnal Internasional 49 judul, Prosiding Seminar dan Konferensi Internasional 65 judul, dan Prosiding Seminar dan Konferensi Nasional 119 judul. Sementara itu, pada tahun 2019 terdapat 53 karya yang sudah mendapat Hak Kekayaan Intelektual. Untuk paten sendiri, hingga tahun 2019 belum hasil inovasi yang dipatenkan.

1.6.1.3. Pengabdian

Capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat secara umum juga melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2019. Sebagaimana dengan penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan secara kompetisi. Namun, berdasarkan data proposal pengabdian kepada masyarakat yang masuk juga tidak terdapat di laporan kinerja Polmed. Secara keseluruhan, terdapat 121 judul kegiatan pengabdian yang didanai oleh dana DIPA Polmed. Terdapat 265 dosen yang terlibat dalam 121 judul pengabdian kepada masyarakat tersebut. Itu berarti partisipasi dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat mencapai 76%. Sementara itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (DRPM) berjumlah 3 judul yang berasal dari skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

1.6.1.4. Tatakelola Kelembagaan

Ketersediaan data akademis dan non-akademis sudah mencapai angka 95%. Capaian kinerja kepuasan pelanggan terhadap layanan akademis mencapai 80,9% dari target 75%. Sejumlah sistem informasi juga sudah dikembangkan hingga tahun 2019, seperti SIAKAD. Pelaporan data akademik ke PDDikti sudah mencapai 100%.

1.6.1.5. Sumber Daya

Sumberdaya terbagi atas sumber daya yang berupa sarana prasarana dan sumber daya manusia. Sumber daya yang berupa sarana dan prasarana sudah sangat terbatas saat ini dengan perkembangan teknologi sehingga kebutuhan sarana dan prasarana yang baru menjadi suatu kebutuhan yang ingin dikembangkan oleh Polmed. Sementara itu, sumber daya manusia hingga tahun 2019 sudah terpenuhi hingga 90%.

1.6.2. Hal-hal yang Belum Tercapai dan Tersentuh hingga 2019

Secara umum permasalahan yang dihadapi dengan capaian kinerja Renstra 2015-2019 dan juga sebelum-sebelumnya adalah ketidakterpaduan program-program dalam renstra dengan visi dan misi yang ingin dicapai. Ketidakterpaduan tersebut disebabkan karena penjabaran visi dan misi tidak dilakukan secara runut. Hal tersebut terjadi karena renstra Polmed sebelum-sebelumnya secara langsung menjabarkan dan memetakan kebijakan strategis nasional (renstra Kementerian) yang dibuat untuk umum berskala nasional. Akibatnya, visi dan misi institusi menjadi terabaikan. Sehingga, kebijakan-kebijakan dan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan dalam renstra

tidak dibimbing untuk tujuan pencapaian pada satu target besar yang berskala institusional. Masing-masing program berjalan sendiri-sendiri memenuhi pencapaian Indikator Kegiatan Utama (IKU) yang dibebankan pada institusi. Program-program kerja menjadi tidak sinergis dalam rangka menuju sasaran institusional tersebut. Salah satu dampak yang dapat dilihat secara nyata adalah ketika Polmed hendak mengajukan re-Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) tahun 2019. Re-APT Polmed yang dikerjakan selama tahun 2019 dan akan diajukan tahun 2020 terpaksa ditunda karena ketidaksiapan banyak hal. Salah satu yang menjadi kendala penting adalah Akreditasi Program Studi. Hingga tahun 2019 hanya 1 (satu) program studi yang memiliki akreditasi A, sedangkan selebihnya masih terakreditasi B.

Banyak sasaran kinerja yang sudah tercapai jika ukurannya adalah Renstra 2015-2019. Namun, keberhasilan capaian kinerja hingga Renstra 2015-2019 tersebut berbanding terbalik dengan ketidaksiapan Polmed mengajukan re-akreditasi APT 2020 dan juga sedikitnya APS yang memperoleh B. Kenyataan tersebut menunjukkan situasi yang ada terkait dengan renstra Polmed yang masih belum berjalan dengan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, capaian-capaian kinerja yang dievaluasi dalam Renstra ini tidak hanya capaian kinerja yang telah dicapai hingga Renstra 2015-2019, tetapi juga program-program penting lainnya yang mungkin belum tersentuh hingga tahun 2019 berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Target besar yang ingin dicapai Polmed hingga tahun 2024 adalah APT UNGGUL dan minimal 50% Akreditasi Program Studi bernilai A.

1.6.2.1. Pendidikan

Berdasarkan capaian kinerja Renstra 2014-2019, secara umum target capaian kinerja sudah dicapai dengan baik. Pertanyaannya adalah apakah capaian kinerja tersebut benar-benar merupakan hasil kinerja yang luar biasa atau penentuan indikator dan target yang perlu ditelaah lagi. Pertanyaan ini perlu dimunculkan di awal karena terdapat paradoks antara capaian kinerja dengan pengakuan eksternal yang belum maksimal dalam bentuk akreditasi baik APS maupun APT. Oleh karena itu, penetapan semua indikator dan target capaian kegiatan dalam bidang pendidikan perlu telaah lebih mendalam. Hasil kajian ulang tersebut digunakan untuk penetapan *base line* tahun 2019 dan target-target tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Indikator dan target capaian yang termasuk dalam bidang pendidikan dan telah ditetapkan dalam

renstra sebelumnya meliputi berbagai hal yang dapat diuraikan dari sisi input, sisi proses, sisi output dan sarana prasarana.

1.6.2.1.1. Sisi Input

Data terkait penerimaan mahasiswa baru telah terdokumentasi dengan baik. Namun, data tersebut sayangnya masih berupa data deskriptif yang belum bisa menjadi daya ungkit terkait analisis kebijakan. Padahal, keberadaan data tersebut sangat berarti dan seharusnya dijadikan sebagai pengambilan kebijakan-kebijakan terkait pendidikan dan pembelajaran berbasis data. Di samping analisis data penerimaan mahasiswa baru, penyebaran informasi tentang Polmed juga belum optimal. Oleh karena itu, hal yang belum disentuh hingga tahun 2019 dan penting dilakukan adalah:

1. Perlu ada analisis data penerimaan mahasiswa baru yang mampu mengubah data berbicara tentang seluk beluk penerimaan mahasiswa baru berjalan dan digunakan untuk menghasilkan rekomendasi-rekomendasi perbaikan tahun berikutnya,
2. Kurangnya efektivitas sosialisasi institusi pada calon input.

1.6.2.1.2. Sisi proses

Proses pendidikan dan pembelajaran merupakan bidang paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Bidang ini merupakan misi utama didirikannya perguruan tinggi. Kelemahan di bidang ini akan menyebabkan outcome (dampak) pada *employability* lulusan dan pengakuan dalam bentuk akreditasi yang rendah. Hal-hal yang belum disentuh dalam bidang ini dan perlu mendapat perhatian serius untuk meningkatkan APS dan APT adalah sebagai berikut.

1. Belum ada penetapan kurikulum tingkat institusional sehingga menjadi penciri institusi dan penciri lulusan,
2. Revisi kurikulum program studi yang belum menyeluruh sesuai dengan KPTV (Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi) mutakhir, seperti *teaching factory/industry*, pembelajaran di luar prodi,
3. Dokumen Kurikulum Prodi masih banyak belum lengkap,
 - a. panduan metode pembelajaran yang diterapkan,
 - b. panduan evaluasi pembelajaran yang komprehensif,
4. Kelengkapan perangkat pembelajaran yang belum menyeluruh,
 - a. RPS,
 - b. Buku Ajar,

- c. Media Pembelajaran
 - d. Materi daring dan *Learning Monitoring System* (LMS)
5. Belum maksimalnya kuantitas SDM bersertifikat kompetensi,
 6. Masih kurangnya dosen berpendidikan S3
 7. Masih kurangnya dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala.
 8. Laboratorium dan Bengkel yang masih banyak perlu dimutakhirkan,
 - a. kesenjangan jenis antara peralatan yang dibutuhkan dengan peralatan yang ada saat ini
 - b. kesenjangan jumlah antara peralatan yang dibutuhkan dengan peralatan yang ada saat ini
 - c. peralatan yang sudah ketinggalan teknologi
 9. Sarana dan prasarana PBM yang perlu peningkatan.

1.6.2.1.3. Sisi Output

Output merupakan hasil langsung dari proses pendidikan dan pembelajaran yang telah diselenggarakan. Analisis *output* utamanya bergantung pada *tracer study*. Oleh karena itu, *tracer study* harus menjadi perhatian penting dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Dengan *tracer study* yang baik, kekurangan penyelenggaraan pendidikan dapat segera diatasi dari informasi tangan pertama, yaitu dari lulusan. Berikut adalah hal-hal yang belum dicapai dan disentuh dan perlu mendapat perhatian.

1. Hasil *tracer study* masih rencah, harus dapat ditingkatkan hingga di atas 50% untuk tahun 2021 dan di atas 90%, di tahun 2024.
2. Lulusan langsung bekerja sesuai kompetensinya hanya masih 10%. Ini dapat disebabkan *tracer study* yang kurang. Jika benar, maka harus tingkatkan hingga 70% di akhir tahun 2024.
3. Menurunkan masa tunggu kerja.
4. Rendahnya kompetensi bahasa Inggris lulusan.
5. Belum terdata lulusan berwirausaha.
6. Kurangnya kedisiplinan para lulusan.
7. Akreditasi Program Studi yang A baru 1 Prodi.
8. Akreditasi Institusi masih B.

1.6.2.1.4. Sarana Prasarana

Sarana prasarana, khususnya yang terkait langsung dengan proses belajar dan mengajar, juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan dan pembelajaran serta meningkatkan capaian kinerja *output*. Berikut adalah hal-hal yang belum dicapai dan disentuh dan perlu mendapat perhatian.

1. Masih kurangnya tingkat kenyamanan ruangan belajar, laboratorium, bengkel, ruangan dosen, ruangan pegawai.
2. Perlu meningkatkan kesadaran semua pihak di Polmed untuk menjaga sarana dan prasarana karena dengan kesadaran tersebut akan meningkatkan usia pakai sarana dan prasarana yang ada.
3. Masih kurangnya jumlah ruangan belajar, laboratorium, bengkel, ruangan dosen, ruangan pegawai.
4. Sarana dan prasarana parkir Polmed yang belum aman dan tertib.
5. Jalur konektivitas tiap gedung yang belum memadai (masih di pengaruhi kondisi lingkungan).
6. Ruang grup mahasiswa sejenis, Badan Eksekutif Mahasiswa, DPM, Unit Kegiatan Mahasiswa belum memadai dan tersentralisasi.
7. Kurangnya Sarana pendukung di luar kegiatan belajar mengajar bagi civitas akademika.
8. Polmed belum menerapkan kebijakan menjadi *Green Campus*.
9. Belum menerapkan kebijakan kesetaraan gender.
10. Ketiadaan ruang/lahan untuk pengembangan Polmed yang lebih besar.

1.6.2.2. Penelitian

Selain pendidikan dan pembelajaran, hal-hal terkait dengan penelitian juga menjadi faktor pendukung penting pada pengakuan akreditasi. Di samping itu, peningkatan kualitas penelitian juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Beberapa hal yang masih belum disentuh dalam bidang ini adalah sebagai berikut.

1. Kualitas penelitian perlu ditingkatkan dengan melakukan analisis tingkat kompetitif proposal penelitian yang didanai,
2. Belum banyaknya proposal penelitian yang didanai oleh DRPM,
3. Banyak hasil penelitian belum diintegrasikan dalam pembelajaran,
4. Belum banyak hasil penelitian yang menghasilkan HKI dan Paten.
5. Belum banyak hasil penelitian yang menghasilkan buku teks dan atau bahan ajar.

6. Masih kurangnya kegiatan-kegiatan ilmiah seperti Seminar atau Konferensi hasil-hasil penelitian sebagai luaran yang diselenggarakan oleh P3M

1.6.2.3. Pengabdian Masyarakat

Sama halnya dengan penelitian, hal-hal terkait dengan pengabdian juga menjadi faktor pendukung penting pada pengakuan akreditasi. Di samping itu, peningkatan kualitas pengabdian juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Bahkan, dapat juga menjadi sumber-sumber kemitraan dalam pembelajaran di luar prodi. Beberapa hal yang masih belum disentuh dalam bidang ini adalah sebagai berikut.

1. Perlu analisis tingkat kompetitif proposal pengabdian yang didanai,
2. Belum banyaknya proposal penelitian yang didanai oleh DRPM,
3. Pemanfaat mitra pengabdian sebagai bagian pengembangan pembelajaran, seperti, tempat magang wirausaha,
4. Masih kurangnya kerja sama dengan mitra untuk kegiatan-kegiatan pengembangan dan promosi produk-produk mereka,
5. Masih kurangnya Seminar Nasional hasil-hasil pengabdian sebagai luaran yang dirancang oleh P3M

1.6.2.4. Tatakelola Kelembagaan

Tata Kelola juga menjadi faktor pendukung penting dalam mendapatkan pengakuan akreditasi. Dengan tata Kelola yang baik, semua proses pelayanan dan pendokumentasian proses penyelenggaraan akademis menjadi lebih teratur dan ini tentu akan meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian, dan juga pengabdian, di samping meningkatkan kualitas tata kelola itu sendiri. Beberapa hal yang masih belum disentuh dalam bidang ini adalah sebagai berikut.

1. Akurasi dan kelengkapan data dan informasi yang belum tercapai, perlunya Pusat Pangkalan dan Pengolahan Data (satu-satunya muara akhir dan final dari semua data dan satu-satunya sumber data dan informasi).
2. Sistem belum terintegrasi (baik akademik maupun non-akademis), yaitu belum saling mendukung dan saling melayani.
3. Belum optimalnya pelayanan yang terukur dan tertelusur, khususnya dengan pelayanan satu atap.
4. Belum optimalnya kepatuhan pada SOP dan perangkat dokumen terkait lainnya.
5. Kurang luasnya akses dan sebaran informasi.

6. Penerapan sanksi dan reward yang belum optimal.
7. Belum adanya penetapan tupoksi yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan
8. Banyak dokumen standar mutu yang belum dimutakhirkan.

1.6.2.5. Sumber Daya

Sumber daya menjadi faktor utama sebagai penggerak semuanya. Oleh karena itu, sumber daya harus ditingkatkan, baik sumber daya manusia maupun sumber daya pendanaannya. Hal yang masih belum disentuh dalam bidang ini adalah sebagai berikut.

1. Perekrutan dan penempatan SDM yang belum optimal berdasarkan pemetaan kebutuhan (belum ada pemetaan kebutuhan).
2. Masih kurangnya peningkatan kompetensi SDM dalam pelayanan baik akademis maupun non-akademis.
3. Sumber daya pendanaan yang masih perlu ditingkatkan.

1.7. Potensi-Peluang dan Permasalahan - Tantangan

Paparan deskriptif apa-apa yang telah dicapai dan apa-apa yang belum dicapai dan belum disentuh menghasilkan protret kelebihan dan kekurangan yang ada. Dengan kelebihan yang telah dimiliki, Polmed memiliki potensi untuk mengambil langsung peluang-peluang yang timbul. Rencana strategis ini dirancang untuk mengambil langsung peluang-peluang tersebut. Jangan sampai peluang yang seharusnya bisa diambil langsung karena potensi yang dimiliki berlalu karena ketidaktahuan kita akan potensi dan peluang yang dimiliki. Sebaliknya, dengan kekurangan yang telah diketahui, Polmed dapat segera mengatasinya agar peluang-peluang yang ada dapat diambil juga setelah kekurangan tersebut diatasi. Berikut adalah analisis mengambil peluang-peluang yang ada dan mengatasi kekurangan-kekurangan sehingga peluang tidak hilang begitu saja.

1.7.1.Potensi-Peluang Politeknik Negeri Medan

1.7.1.1.Pendidikan dan Pembelajaran

Dengan potensi-potensi yang dimiliki dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, berikut adalah peluang-peluang yang dapat diambil langsung.

1. Polmed merupakan institusi Pendidikan Tinggi Vokasi Negeri. Institusi negeri masih tetap mendapat penghargaan dan kepercayaan yang lebih di mata pemangku kepentingan, sehingga terbuka peluang:
 - a. Memperoleh input yang lebih baik,
 - b. Melakukan kerjasama bidang pendidikan dan pembelajaran dengan beragam pihak,
 - i. Kelas kerjasama,
 - ii. Pembelajaran luar prodi mulai dari studeks, PKL, hingga magang,
 - iii. Bantuan sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran,
 - iv. *Sharing Space Industry* -Polmed
2. Polmed adalah Pendidikan Tinggi Vokasi. Pendidikan vokasi dikenal dengan pendidikan yang melahirkan lulusan siap kerja. Kurikulum dirancang dengan menitikberatkan pada kompetensi praktik. Potensi ini membuka peluang dari tiga sisi sekaligus, yaitu dari pemerintah, DUDI, dan masyarakat; sehingga tercipta peluang:
 - a. Mitra pemerintah dalam menyiapkan tenaga terampil yang dibutuhkan khususnya pada saat bonus demografi,
 - b. Menyalurkan langsung lulusan-lulusan yang dibutuhkan DUDI melalui perekrutan di kampus,
 - c. Kerjasama mengembangkan kompetensi lulusan dengan DUDI,
 - i. Merancang Teaching factory
 - ii. Pengembangan kurikulum berorientasi DUDI,
 - iii. Pengembangan sertifikasi kompetensi untuk lulusan,
 - iv. Kerjasama pelaksanaan pembelajaran luar prodi di DUDI
3. Dosen vokasi pada umumnya lebih dekat dengan DUDI karena pendidikan vokasi memang mitra DUDI. Potensi ini membuka peluang:
 - a. Dosen berinteraksi dengan DUDI langsung baik dalam magang industri atau pengembangan kompetensi SDM di DUDI,
 - b. DUDI mengirimkan pengajar ke kampus,
 - c. Pelayanan jasa tenaga ahli untuk berbagai kepentingan profesional
 - i. Konsultan,
 - ii. Saksi ahli,
 - iii. Trainer,

1.7.1.2. Penelitian

Potensi SDM Polmed dalam penelitian dapat diandalkan dengan terbukti pencapaian P3M Polmed memperoleh peringkat klaster utama. Potensi ini membuka peluang:

1. Kerja sama penelitian dengan DUDI dan pemerintahan,
2. Kerja sama dengan DUDI dan pemerintahan mengembangkan sarana dan prasarana penelitian,
3. Memperoleh HKI dan Paten lebih banyak lagi,
4. Meningkatkan pemerolehan pendanaan penelitian
5. Mengembangkan beragam pusat penelitian unggulan di Polmed,
6. Mengembangkan publikasi-publikasi ilmiah kerja sama dengan DUDI dan pemerintahan,
7. Melaksanakan pendanaan dan atau kegiatan ilmiah bersama dengan DUDI dan pemerintahan..

1.7.1.3. Pengabdian Masyarakat

Potensi SDM Polmed dalam pengabdian telah banyak berkiprah dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di Sumatera Utara baik dengan pengabdian pendanaan Polmed maupun pendanaan kerja sama. Potensi ini membuka peluang:

1. Meningkatkan kerja sama pengabdian dengan DUDI (CSR) dan pemerintahan,
 - a. Mitra pengabdian binaan Bersama
 - b. Massalisasi produk iptek PPTTG
 - c. UMKM binaan Bersama DUDI dan Pemerintah
2. Menjadikan mitra pengabdian sebagai salah satu tempat pembelajaran luar prodi bagi mahasiswa.
3. Menjadikan mitra pengabdian sebagai resource program-program kewirausahaan.
4. Pameran atau bazar bersama mitra pengabdian.

1.7.1.4. Sarana Prasarana

Meskipun jika diukur dengan kebutuhan pengembangan Polmed, banyak sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan, secara umum sarana dan prasarana Polmed masih apat dikatakan tidak ketinggalan dibandingkan dengan institusi serupa yang terdapat di Medan dan Sumatera Utara. Bahkan, terdapat sejumlah sarana dan

prasarana Polmed yang sudah jauh lebih unggul baik dalam skala regional maupun nasional. Beberapa sarana dan prasarana unggul yang dimiliki Polmed adalah:

1. Sarana dan prasarana pengelasan di Gedung Authorized Test Body (ATB) Polmed,
2. Laboratorium Terpadu (Turbin angin, *Heat exchanger*, *closed Loop control*, motor listrik bisa dibongkar, *Printier 3D*, *Power Simulator*)
3. Mesin CNC 5 axis, Mesin EDM,
4. Peralatan Laboratorium dan Bengkel AMTO,
5. Peralatan di laboratorium Sipil (*universal testing machine*, *desain mixed formula*, Desain Pondasi, Pemetaan)
6. *Authorized Test Site/Body* (Tempat Uji Kompetensi)

Sarana dan prasarana yang memiliki keunggulan tersebut memiliki peluang:

1. Peningkatan pendapatan institusi melalui skema:
 - a. Tempat uji,
 - b. Tempat dan atau Program pelatihan dan sertifikasi
 - c. Program Pelatihan,
 - d. Persewaan
 - e. Produksi dan atau perbaikan sebuah produk,
2. Kerjasama pendidikan, pelatihan, dan penelitian dengan DUDI, Pemerintahan, Lembaga Pemerintahan dan Non-pemerintah, dan Institusi Pendidikan lain.

1.7.2. Permasalahan – Tantangan

1.7.2.1. Pendidikan dan Pembelajaran

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi secara langsung akan menjadi ancaman bagi Polmed dan secara bersama menjadi tantangan untuk diselesaikan. Permasalahan-permasalahan Polmed dalam bidang ini diantaranya adalah:

1. Lambatnya dalam merespon kebutuhan DUDI sebagai dasar revisi dokumen kurikulum.
2. Turunnya kedisiplinan dan etos kerja lulusan.
3. Ketersediaan Dokumen Kurikulum dan Kelengkapan Pembelajaran yang kurang maksimal.
4. Sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran yang kurang memadai dan kurang mengadopsi teknologi terkini.
5. Kurangnya analisis dalam kualitas input.

6. Kurangnya internalisasi filosofi sistem pendidikan Politeknik Negeri Medan.
7. Implementasi keberlanjutan MoU dan MoA kurang terprogram secara sistematis.

Keadaan melahirkan ancaman-ancaman yang berupa:

1. Kualitas calon input tidak terjaring secara maksimal,
2. Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi DUDI,
3. Turunnya *branding* kedisiplinan dan karakter lulusan Polmed,
4. Lulusan tidak benar-benar *match* dengan kebutuhan DUDI sehingga masih memerlukan pelatihan lagi,
5. Menurunnya lulusan yang diserap langsung oleh DUDI,
6. Bertambahnya masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan,
7. Kerjasama dalam bidang pendidikan dan pembelajaran tidak berjalan maksimal,
8. Akreditasi Prodi dan Institusi tidak dapat ditingkatkan.

1.7.2.2. Penelitian

SDM Polmed yang berkualitas belum benar-benar dapat berperan lebih besar lagi dalam DUDI dan Pemerintahan karena permasalahan berikut.

1. Informasi yang masih terbatas bagi DUDI dan Pemerintahan. Jika pun ada lebih banyak dari kegiatan-kegiatan yang bersifat personal dan individual,
2. Banyak MOU dan MOA dalam bidang penelitian yang belum ditindaklanjuti,
3. Kurangnya sarana prasarana laboratorium dan bengkel yang belum tersertifikasi.
4. Kurangnya kelompok dosen atau pusat-pusat penelitian unggulan berbasis keunggulan SDM

Keadaan melahirkan ancaman-ancaman yang berupa:

1. Percepatan untuk menjadikan Polmed sebagai sebuah Perguruan Tinggi unggulan tidak segera tercapai,
2. Peluang-peluang penelitian kerjasama dengan DUDI dan pemerintahan tidak dapat diambil,
3. Peningkatan penelitian-penelitian ke klaster yang lebih tinggi sulit dicapai,
4. Peluang mendapatkan penelitian-penelitian hibah dan atau kompetisi dari DUDI maupun pemerintah tidak dapat banyak diperoleh,

1.7.2.3. Pengabdian Masyarakat

Program kemitraan dengan masyarakat yang telah dibangun membuka peluang, tetapi kekurangan-kekurangan berikut tidak saja membuat peluang tersebut tertutup tetapi juga akan menjadi ancaman dari *competitor*.

1. Banyak kemitraan dalam pengabdian yang hanya bersifat sesaat,
2. Rendahnya keterlibatan mitra pengabdian sebagai mitra dalam program pembelajaran dan atau penelitian.
3. Kurangnya kerja sama dengan DUDI dan pemerintahan dalam program pengabdian kepada masyarakat,
4. Kurangnya penelitian pengembangan produk iptek PPTTG menjadi sebuah produk yang bisa dipatenkan dan atau diproduksi massal

Keadaan diatas melahirkan ancaman-ancaman yang berupa:

1. Pengabdian kepada masyarakat kurang memberikan dampak bagi pengembangan pembelajaran dan penelitian,
2. Program-program pengabdian cenderung bersifat rutinitas
3. Potensi produk iptek dalam pengabdian untuk dapat dipatenkan tidak dapat diambil,
4. Potensi produk iptek dalam pengabdian untuk dapat diproduksi masal juga tidak dapat diambil

1.7.2.4. Tatakelola Kelembagaan

Tatakelola kelembagaan merupakan salah satu komponen penting untuk dapat memaksimalkan meraih dan merealisasikan peluang yang ada dan mengatasi tantangan dan ancaman yang muncul. Permasalahan-permasalahan dalam bidang tatakelola yang telah dipaparkan sebelumnya akan mendatangkan tantangan dan ancaman:

1. Peluang tidak dapat diperoleh karena kurang proaktif dalam menjemput bola, saling tunggu akibat tupoksi unit yang masih terkesan tumpang tindih,
2. Timbulnya keraguan pengakuan dari pihak eksternal karena perbedaan dan kesahihan data karena data yang belum tersentral dengan baik dalam pengumpulannya maupun pengolahannya menjadi informasi,
3. Menurunnya kepercayaan karena proses pelayanan yang masih belum optimal dalam hal keterukuran dan ketelusuran,

4. Stagnannya mutu dan bahkan mungkin bisa menurunnya mutu proses kegiatan baik di bidang akademik maupun di bidang non-akademik karena belum maksimalnya unit penjaminan mutu dalam mengembangkan, memutakhirkan, dan memonitor pelaksanaan standar mutu sehingga proses benar-benar berjalan sesuai dokumen,
5. Turunnya kepercayaan dari mitra karena MoU dan MoA banyak yang tidak ditindaklanjuti. Dampak lebih jauhnya, kegiatan-kegiatan kerjasama hanya formalitas yang tidak memberi dampak pada peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma.
6. Menurunnya kepercayaan antar unit dan pihak luar karena tidak saja data beragam dan belum terverifikasi tetapi juga belum terintegrasi sehingga proses pelayanan menjadi terhambat
7. Peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma berjalan kurang maksimal karena kegiatan-kegiatan pendukung seperti sarana dan prasarana, kerjasama, pusat karir dan unit-unit lain terkait berjalan untuk unitnya sendiri belum tersentral sebagai kegiatan yang secara langsung *men-support* pelaksanaan kegiatan tridharma.
8. Menurunnya kualitas pelaksanaan kegiatan di berbagai bidang karena belum maksimalnya kepatuhan pada SOP dan perangkat dokumen-dokumen lain terkait.

BAB 2

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Polmed sebagai Perguruan Tinggi Negeri Vokasi yang mengemban amanah dalam pembangunan SDM melalui peningkatan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan. Polmed selalu memperhitungkan tren global terkait kemajuan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, pergeseran sosio-kultural, dan perbedaan dunia kerja masa depan. Berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk mencari semua potensi yang dimiliki peserta didik melalui kebijakan Merdeka Belajar.

Terdapat dua (2) sumber yang dijadikan pedoman dalam penyusunan Renstra Polmed 2020-2024. Kedua sumber tersebut adalah (i) Visi, Misi, dan Tujuan Polmed sebagaimana tercantum dalam Statuta Polmed dan (ii) Visi dan Misi Kepemimpinan Polmed Periode 2019-2023. Sumber pertama disajikan dalam BAB II bagian Visi, Misi dan Tujuan Polmed. Sedangkan sumber kedua disajikan dalam Bab II bagian Sasaran Strategis dan Bab III.

2.1.1. Visi

Menjadi institusi Pendidikan Vokasi yang profesional dan unggul.

Peran utama Polmed dalam proses pembangunan SDM Indonesia adalah membentuk **Mahasiswa Pancasila**, yang merupakan perwujudan sebagai mahasiswa sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sebagai salah satu sumber daya pembangunan Indonesia, Mahasiswa Pancasila harus memiliki kemampuan yang bercirikan:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia

Mahasiswa Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b)

akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

2. Berkebhinekaan global

Mahasiswa Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya leluhur bangsa. Elemen kunci dari berkebhinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi intercultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.

3. Bergotong royong

Mahasiswa Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari gotong royong adalah kolaborasi, berkepedulian, dan berbagi.

4. Mandiri

Mahasiswa Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

5. Bernalar kritis

Mahasiswa yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kuantitatif maupun kualitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

6. Kreatif

Mahasiswa yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

2.1.2. Misi

Adapun Misi Politeknik Negeri Medan adalah sebagai berikut:

1. Memajukan pendidikan untuk menghasilkan tenaga vokasi yang profesional;
2. Melaksanakan penelitian di bidang ilmu terapan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kewirausahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara; dan
4. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi dengan prinsip efisien, efektif, akuntabel, dan transparan.

2.1.3. Tujuan

Politeknik Negeri Medan memiliki tujuan dalam upaya mencapai misi Politeknik Negeri Medan yang diuraikan pada penjelasan berikut ini.

2.1.3.1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri;

Saat ini ragam dan jenis pekerjaan baru muncul dan menggantikan pekerjaan lama. Pada setiap pekerjaan, keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan mengalami perubahan. Perubahan ini membutuhkan pekerjaan yang bekerja pada bidang keahlian. Melaksanakan proses pembelajaran melalui *teaching factory*, berharap pembelajaran tersebut dapat mewakili keadaan bekerja. Oleh karena itu, perlu perbaikan baik pada tenaga pendidik yang harus memiliki bidang keahlian yang dibuktikan dengan sertifikasi kompetensi, sertifikasi keahlian, dosen yang memiliki kualifikasi S3, dosen yang memiliki sertifikat pendidik. Dengan mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan mahasiswa yang berprestasi, mahasiswa yang mampu berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja. Pra alumni akan diuji kompetensi dan profesinya sesuai dengan bidang keahlian untuk mendapatkan sertifikat sebagai pendamping ijazah. Kegiatan uji kompetensi tersebut diselenggarakan oleh LSP (P1) Polmed.

Tujuan Strategis 1: Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri

Adapun ketercapaian tujuan tahun 2019 beserta target pencapaian Strategis 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Target Kinerja Tujuan Sasaran Strategis 1 Tahun 2020 – 2024

No	Keterangan	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 1	Persentase Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	Persentase	53%	80%	80%	80%	80%	80%
IKU 2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Persentase	40%	50%	65%	80%	95%	100%
IKU 3	Persentase Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persentase	7%	15%	21%	31%	41%	61%
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persentase	12%	40%	49%	57%	65%	75%

Sumber: Data diolah, 2021

2.1.3.2. Menghasilkan penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat

Dalam rangka menghasilkan produk yang berasal dari penelitian yang kemudian dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dari kegiatan penelitian tersebut akan menghasilkan publikasi pada jurnal internasional, jurnal nasional. Ketika karya ilmiah tersebut dipublikasikan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas sehingga jumlah sitasi pada karya ilmiah tersebut akan meningkat. Selain itu, produk yang dihasilkan dari penelitian tersebut akan dijadikan *prototype* dari penelitian R&D dan juga di daftarkan sebagai HKI dan juga Paten sederhana yang didaftarkan ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual.

Tujuan Strategis 2: Menghasilkan penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat

Adapun ketercapaian tujuan tahun 2019 beserta target pencapaian Tujuan Strategis 2 dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Target Kinerja Tujuan Sasaran Strategis 2 Tahun 2020 – 2024

No	Keterangan	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Persentase	Na	3,80%	6,80%	9,80%	12,80%	15,80%

Sumber: Data diolah, 2021

2.1.3.3. Terjalinnnya Kemitraan yang saling Menguntungkan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Tridharma Perguruan Tinggi

Menjalini kerjasama melalui MoU dan MoA dengan pihak pemerintah dan swasta dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi. Kerjasama ini dibidang pendidikan, penelitian serta pengabdian.

Tujuan Strategis 3: Terjalannya Kemitraan yang saling Menguntungkan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Tridharma Perguruan Tinggi

Adapun ketercapaian tujuan tahun 2019 beserta target pencapaian Tujuan Strategis 3 dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5 Target Kinerja Tujuan Sasaran Strategis 3 Tahun 2020 – 2024

No	Keterangan	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 6	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Persentase	Na	35%	35%	45%	75%	100%
IKU 7	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by Subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Persentase	Na	15%	15%	15%	15%	15%

Sumber: Data diolah, 2021

2.1.3.4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan

Dalam menghadapi perubahan sehingga Polmed banyak hal yang harus dibenah untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi negeri yang mampu menghadapi tantangan dimasa yang akan datang. Proses ini dimulai dengan memperbaiki akreditasi prodi untuk mendapatkan Akreditasi A. Proses akreditasi A pada prodi ini merupakan salah satu proses untuk menjadi akreditasi institusi menjadi unggul. Sehingga proses tersebut akan memperbaiki rangking PT nasional untuk Polmed. Selain itu juga secara bertahap akan mengubah status PT dari Satker menjadi Badan Layanan Umum (BLU). Selain itu juga Polmed mengikuti amanah dari Kemendikbudristek untuk mendukung

dari akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, yaitu menjadikan peringkat nilai Sakip Insitusi dari peringkat BB menjadikan Peringkat AA serta melaksanakan implementasi Reformasi Birokrasi untuk menjadikan institusi pada Zona Integritas. Selain itu juga seluruh prodi berusaha untuk mendapatkan pengakuan yaitu akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah.

Tujuan Strategis 4: Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan

Adapun ketercapaian tujuan tahun 2019 beserta target pencapaian Tujuan Strategis 4 dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Target Kinerja Tujuan Sasaran Strategis 4 Tahun 2020 – 2024

No	Keterangan	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 8	Rata-Rata Nilai SAKIP Institusi	Peringkat	BB	BB	BB	A	AA	AA
IKU 9	Rata-Rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93	Nilai	86	93	94	95	96	97

Sumber: Data diolah, 2021

2.1.3.5. Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan

Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan peserta didik lulus tepat waktu baik dari program Ahli Madya (Diploma 3), Sarjana Terapan (Diploma 4), dan Program Magister (Spesialis) dengan rata-rata IPK > 3. Mencarikan beasiswa baik dari pemerintah mau pun dari pihak swasta. Selain itu juga mendorong para dosen untuk sampai pada jabatan fungsional Lektor Kepala.

Tujuan Strategis 5: Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan Pendidikan

Adapun ketercapaian tujuan tahun 2019 beserta target pencapaian Tujuan Strategis 5 dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Target Kinerja Tujuan Sasaran Strategis 5 Tahun 2020 – 2024

No	Keterangan	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 10	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persentase Prodi Akreditasi Internasional	Na	5%	5%	10%	15%	20%

Sumber: Data diolah, 2021

2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Dalam rangka merealisasikan Sasaran Strategis (SS) yang telah dirumuskan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Politeknik Negeri Medan merumuskan menjadi Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program tahun 2020-2024, untuk menggambarkan ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi Ditjen Pendidikan Vokasi. Sasaran strategis (SS) merupakan suatu kebijakan institusional pada tingkat Polmed yang ditetapkan oleh Kepemimpinan Polmed Periode 2019-2023. Rancangan SS tersebut dikembangkan berdasarkan tiga (3) kerangka. Ketiga kerangka tersebut adalah (i) **Kerangka Acuan Kementerian**, (ii) **Kerangka Acuan Institusional (KAI)** dan (iii) **Kerangka Acuan Kepemimpinan (KAK)**. Kerangka Acuan Kementerian mengacu pada arah, kebijakan dan indikator kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. KAI mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan Polmed yang telah ditetapkan dalam Statuta Polmed sebagaimana telah disajikan pada bagian sebelumnya. Kerangka ini merupakan:

1. representasi formal kesepakatan bersama seluruh warga Polmed, dan
2. cita-cita bersama yang harus direalisasikan.

Sementara itu, KAK mengacu pada Visi dan Misi kepemimpinan Polmed periode 2019-2023 sebagai bagian dalam merealisasikan Visi, Misi, dan Tujuan dalam KAI. Agar Renstra Polmed 2020-2024 berdampak langsung pada pengakuan (*recognition*) pihak eksternal, terutama dalam hal ini BANPT, rancangan SS dikembangkan berdasarkan peraturan pemerintah dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan ditargetkan untuk melampaui standar minimal yang telah ditentukan di dalamnya baik standar-standar dalam bidang akademis maupun standar-standar dalam bidang non-akademis. Terdapat delapan (8) Sasaran Strategis yang ditetapkan untuk

mencapai Visi dan Misi Politeknik Unggul tahun 2024. Delapan Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut.

2.1.1. Sasaran Strategis 1: Meluasnya Akses dan Meningkatnya Kualitas Input

Dalam rangka melakukan perluasan akses dan meningkatkan kualitas input di Polmed, ada beberapa hal yang menjadi Indikator sasaran strategis tersebut, yaitu:

1. Meningkatkan persentase lulusan D3 dan D4 yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji lebih dari 1,2 kali upah minimum regional.
2. Meningkatkan lulusan D3 dan D4 yang berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR sebelum lulus melalui bekerja paruh waktu atau magang pada perusahaan.
3. Meningkatkan lulusan D3 dan D4 yang melanjutkan studi.
4. Meningkatkan lulusan D3 dan D4 mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 bulan dan berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR.
5. Meningkatkan Jumlah Pendaftar calon Mahasiswa baru.
6. Meningkatkan Jumlah Penerimaan Mahasiswa baru.
7. Meningkatkan lulusan bersertifikat kompetensi.
8. Meningkatkan lulusan tepat waktu.
9. Meningkatkan lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya.
10. Lama studi Lulusan D3.
11. Lama studi Lulusan D4.
12. Meningkatkan nilai IPK Lulusan.
13. Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa.
14. Meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala.
15. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa – Rekayasa.
16. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa -Tata Niaga.
17. Meningkatkan jumlah Dosen tetap terhadap jumlah dosen.
18. Menyediakan ragam penerimaan maba jalur bina lingkungan.
19. Jumlah calon maba yang mendaftar lewat jalur bina lingkungan.
20. Meningkatkan Jumlah Prodi D4.
21. Meningkatkan Jumlah Prodi S2.
22. Meningkatkan Jumlah kelas kerjasama (Gelar).
23. Meningkatkan Jumlah kelas kerjasama (Non Gelar).
24. Meningkatkan Jumlah kelas PSDKU.

25. Pengadaan lahan kampus baru.
26. Pembangunan kampus baru.
27. Penggunaan kampus baru.
28. Menyediakan pedoman pelaksanaan *tracer study* yang meliputi kebutuhan skala prodi – institusi.
29. Menyediakan sistem yang mudah digunakan untuk pelacakan alumni yang berada di seluruh belahan dunia.
30. Menyediakan laporan pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam *tracer study*
31. Meningkatkan pelaksanaan *Tracer Study*.
32. Menyediakan sistem *database* yang terintegrasi antara data base alumni dan akademik.

2.1.2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, ada proses yang harus di terapkan yaitu adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan mata kuliah- mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran *case method*.
2. Menetapkan mata kuliah- mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran *team based project*.
3. Menetapkan mata kuliah- mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran kombinasi antara *case method* maupun *team based project*.
4. Menyediakan okumen perencanaan model pengembangan Teaching Factory berbasis eviden.
5. Menerapkan Model *Teaching Factory* pada prodi.
6. Memperingkat pelaksanaan *Teaching Factory*.
7. Menyediakan laporan evaluasi *Teaching Factory*.
8. Menyediakan Kerangka Dasar Kurikulum Polmed
9. Menyediakan narasumber internal kurikulum
10. Menyediakan Dokumen Revisi Kurikulum
11. Menyediakan Panduan Penyusunan RPS
12. Menyediakan Narasumber Internal Penyusunan RPS Prodi
13. Menyediakan Buku Ajar ber ISBN

14. Menyediakan Materi Ajar Multimedia
15. Melaksanakan kegiatan pelatihan metodologi pengajaran pendidikan Vokasi
16. Melaksanakan kegiatan pelatihan pengembangan model pembelajaran
17. Menyediakan Sistem LMS Daring
18. Menyediakan pelatihan penggunaan LMS Daring
19. Menyediakan sarana prasarana ruang kelas
20. Menyediakan sarana prasarana ruang dosen
21. Menyediakan sarana prasarana media pembelajaran
22. Menyediakan sarana prasarana Laboratorium
23. Menyediakan sarana prasarana Bengkel
24. Menyediakan sistem pengelolaan perpustakaan
25. Meningkatkan Jumlah buku/ eksemplar di perpustakaan
26. Meningkatkan Jumlah Judul Buku di Perpustakaan
27. Menyediakan judul buku elektronik / eksemplar
28. Meningkatkan Jumlah Judul Buku e-elektronik
29. Meningkatkan Jumlah Layanan Jurnal Online Berlangganan
30. Meningkatkan Jumlah kunjungan Perpustakaan
31. Meningkatkan Jumlah kunjungan Perpustakaan Online
32. Menyediakan ruangan layanan perpustakaan
33. Meningkatkan jumlah Pustakawan
34. Menyediakan dokumen Penambahan Ruang Lingkup
35. Meningkatkan jumlah Dokumen Skema
36. Menyediakan Dokumen Operasional LSP
37. Meningkatkan Kelulusan dengan angka (Standar Skor) TOEIC 400
38. Menyediakan Data Base Soal
39. Menyediakan Tempat uji yang ditunjuk
40. Menyediakan Layanan Kursus Bagi Mahasiswa

2.1.3. Sasaran Strategi 3: Meningkatnya Karakter, Budi Pekerti, dan Prestasi

Dalam rangka menerapkan merdeka kampus, peningkatan karakter dan budi pekerti pada lulusan serta meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Mahasiswa magang atau praktek kerja pada perusahaan swasta maupun pemerintah, lembaga organisasi nirlaba, multilateral maupun institusi pemerintah.
2. Mempersiapkan mahasiswa yang mengikuti proyek di desa, berupa sosial atau pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lain lain.
3. Mempersiapkan mahasiswa mengajar di sekolah dasar, menengah selama beberapa bulan.
4. Mempersiapkan mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar, mengambil kelas pada perguruan tinggi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri berdasarkan kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.
5. Mempersiapkan mahasiswa yang mengikuti penelitian atau riset, kegiatan riset akademik baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti.
6. Mempersiapkan mahasiswa mengikuti kegiatan wirausaha; Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan wirausahaan dan bukti transaksi konsumsi atau slip gaji pegawai.
7. Mempersiapkan mahasiswa mengikuti studi atau proyek independen; Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pekerjaannya dapat dilakukan secara mandiri atau bersama-sama dengan mahasiswa lain.
8. Mempersiapkan mahasiswa mengikuti proyek Kemanusiaan; Kegiatan sosial/ pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya) yang disetujui oleh perguruan tinggi.
9. Mempersiapkan Mahasiswa mengikuti pembelajaran luar prodi di luar institusi non Pemerintah
10. Melaksanakan Kegiatan Pembinaan BEM, DPM, HMPS dan UKM Politeknik Negeri Medan.
11. Meningkatkan Jumlah ragam kegiatan ekstrakurikuler/ (UKM)
12. Mengaktifkan Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.

13. Melaksanakan kegiatan Pelatihan Pembangunan Karakter Bagi Dosen.
14. Melaksanakan kegiatan Pelatihan Pembangunan Karakter Bagi Tenaga Kependidikan dan Administras
15. Melaksanakan kegiatan Pelatihan Pembangunan Karakter Bagi Mahasiswa
16. Melaksanakan Kegiatan Pemilihan Mahasiswa Prestasi
17. Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang mendapatkan juara nasional kompetisi bahasa inggris
18. Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang mendapatkan juara nasional dari prestasi bidang akademik
19. Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang mendapatkan nomor dari prestasi di Kompetisi Welding tingkat nasional
20. Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang mendapatkan juara nasional dari prestasi bidang non akademik
21. Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang mendapatkan Insetif Karya Ilmiah bagi Mahasiswa
22. Meningkatkan Jumlah Tim Pemerolehan pendanaan Program Hibah Nasional
23. Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendanaan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)
24. Meningkatkan Mahasiswa yang memperoleh beasiswa Kerjasama
25. Jumlah Mahasiswa yang memperoleh beasiswa dari APBN

2.1.4. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kualifikasi sumber daya manusia ada beberapa indikator kinerja sasaran yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Jumlah Dosen berpendidikan S3
2. Meningkatkan dosen memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
3. Meningkatkan Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja
4. Meningkatkan jumlah Pustakawan Bersertifikat Kompetensi
5. Meningkatkan Jumlah Asesor Kompetensi yang tersertifikasi
6. Meningkatkan Jumlah Asesor Baru Tahun Berjalan
7. Meningkatkan Jumlah Asesor RCC
8. Meningkatkan jumlah dosen bersertifikat pendidik

9. Menyediakan Layanan Kursus Bagi Dosen untuk persiapan S3
10. Meningkatkan Jumlah asesor yang memiliki kompetensi dibidang sertifikasi kebencanaan
11. Meningkatkan Jumlah dosen yang ujian kompetensi sertifikasi kebencanaan
12. Meningkatkan Jumlah Partisipan Studi Non gelar (*Short Course*)
13. Meningkatkan Jumlah Pengajar dari Lembaga non Pemerintah

2.1.5. Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, Relevansi, dan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan kualitas, kuantitas, relevansi dan kemanfaatan hasil penelitian melalui berbagai program yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan publikasi Jurnal ilmiah internasioanl yang bereputasi.
2. Meningkatkan karya ilmiah/ buah pemikiran didiseminasikan di konferensikan atau seminar internasional.
3. Meningkatkan karya ilmiah/ buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional
4. Meningkatkan Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (*chapter*) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.
5. Meningkatkan jumlah Penelitian dikutip lebih dari 10 kali oleh peneliti lain.
6. Meningkatkan jumlah Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain.
7. Meningkatkan Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.
8. Meningkatkan karya terapan yang memperoleh Paten Nasional, pengakuan asosiasi, dan dipakai oleh industri/ pemerintah atau lembaga pemerintah/ non pemerintah.
9. Membentuk divisi HKI dan Publikasi Ilmiah.
10. Menyediakan Buku Petunjuk Pendaftaran HKI.
11. Menyediakan Buku Petunjuk Pendaftaran PATEN.
12. Meningkatkan Jumlah Pendaftaran Hak Cipta.
13. Meningkatkan Jumlah Pendaftaran PATEN Sederhana.
14. Meningkatkan Jumlah Desa Binaan Polmed.
15. Meningkatkan Jumlah judul Penelitian Kerjasama antar bangsa.
16. Meningkatkan jumlah judul Penelitian Disertasi Doktor.

17. Meningkatkan Jumlah judul Penelitian Penugasan Polmed (PNPM) .
18. Meningkatkan Jumlah judul Produk Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK).
19. Meningkatkan Jumlah judul Penelitian Dasar Kompetensi.
20. Meningkatkan Jumlah judul Penelitian Multi Displin Ilmu (PMDI) .
21. Meningkatkan Jumlah judul Penelitian Dosen Pemula (Internal).
22. Meningkatkan Jumlah judul Penelitian Dosen Pemula Nasional).
23. Meningkatkan Jumlah judul Penelitian Terapan.
24. Meningkatkan Jumlah judul Penelitian Dasar (Nasional).
25. Meningkatkan Jumlah judul Dasar Kompetensi (Nasional).
26. Meningkatkan Jumlah judul Tematic Research Colaboration (TRC).
27. Meningkatkan Jumlah judul Pengabdian Kemitraan Masyarakat.
28. Meningkatkan Jumlah judul Pengabdian Penerapan Teknologi Tepat Guna.
29. Meningkatkan Jumlah judul Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional yang berasal dari pelaksanaan klinik dan pendampingan civitas akademika untuk publikasi karya ilmiah.
30. Meningkatkan Jumlah judul Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional yang berasal dari pelaksanaan klinik dan pendampingan civitas akademika untuk publikasi karya ilmiah.
31. Meningkatkan Jumlah judul *Proceeding* Nasional.
32. Menyediakan regulasi sitasi dalam publikasi oleh dosen Polmed hasil penelitian dan atau pengabdian dengan biaya DIPA.
33. Meningkatkan Jumlah Judul Penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat.
34. Meningkatkan Jumlah Judul Prototipe Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development*) serta aplikasi *Start-Up*.
35. Meningkatkan Jumlah dokumen yang di cek dengan similaritas artikel ilmiah, proposal penelitian, tugas akhir mahasiswa.
36. Melaksanakan kegiatan sebagai Host pada Seminar nasional hasil-hasil penelitian
37. Melaksanakan kegiatan sebagai Host pada Seminar nasional hasil-hasil pengabdian.
38. Menyediakan reward bagi Pengelola Jurnal berprestasi.
39. Meningkatkan Jumlah Reviwer Internal yang kompeten dalam Penilaian Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

40. Meningkatkan Jumlah kerjasama dengan Industri dan stake holder yang menghasilkan PATEN dan HKI.
41. Melaksanakan Kegiatan Pelatihan *Management Refrence* Karya Ilmiah untuk Dosen dan PLP.
42. Meningkatkan Jumlah Judul proposal penelitian yang berasal dari kegiatan Pelatihan Pembuatan proposal Skema Penelitian dan rancangan anggarannya.
43. Meningkatkan Jumlah Judul proposal pengabdian yang berasal dari kegiatan Pelatihan Pembuatan proposal Skema Pengabdian Masyarakat dan rancangan anggarannya.
44. Meningkatkan Jumlah Judul pelaporan hasil penelitian yang berasal dari kegiatan Pelatihan Pembuatan laporan hasil penelitian yang berasal Skema Penelitian dan rancangan anggarannya.
45. Meningkatkan Jumlah Judul pelaporan hasil penelitian yang berasal dari kegiatan Pelatihan Pembuatan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari Skema Pengabdian Masyarakat dan rancangan anggarannya.
46. Membentuk divisi Publikasi Ilmiah.
47. Melaksanakan Kegiatan *trainer Coaching* Klinik untuk civitas akademika publikasi karya ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi SINTA, DOAJ dan *Google Scholar*.
48. Meningkatkan Jumlah jurnal yang terindeks pada google scholar yang berasal dari kegiatan Pelatihan Pengembangan Keahlian Bagi Pengelola Jurnal POLMED termasuk pengurusan akreditasi jurnal.
49. Meningkatkan Jumlah jurnal yang terindeks pada DOAJ yang berasal dari kegiatan Pelatihan Pengembangan Keahlian Bagi Pengelola Jurnal POLMED termasuk pengurusan akreditasi jurnal.
50. Meningkatkan Jumlah jurnal yang terindeks pada Sinta yang berasal dari kegiatan Pelatihan Pengembangan Keahlian Bagi Pengelola Jurnal POLMED termasuk pengurusan akreditasi jurnal.
51. Menyediakan layanan pengurusan e-ISSN dan p-ISSN.
52. Menyediakan Dokumen Laporan Memonitor pengelolaan jurnal ilmiah.
53. Menyediakan sistem data base publikasi ilmiah.
54. Menyediakan Dokumen pendataan publikasi ilmiah.
55. Menyediakan publikasi Dosen tingkat Nasional.
56. Meningkatkan Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Nasional.

57. Meningkatkan jumlah penelitian kerjasama dengan institusi dalam negeri
58. Meningkatkan jumlah penelitian kerjasama dengan institusi luar negeri
59. Meningkatkan Jumlah pengabdian kerjasama dengan institusi dalam negeri
60. Meningkatkan Jumlah pengabdian kerjasama dengan institusi luar negeri
61. Meningkatkan Jumlah publikasi ilmiah kerjasama dengan institusi dalam negeri
62. Meningkatkan Jumlah publikasi ilmiah kerjasama dengan institusi luar negeri

2.1.6. Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Dampak Kemitraan Terhadap Kualitas Pelaksanaan Tridharma

Dalam rangka meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi, maka Polmed mempersiapkan dan menjangkau serta melaksanakan kegiatan kerjasama dengan mitra dari berbagai lini. Adapun indikator kinerja sasaran adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam pengembangan kurikulum bersama dalam merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran.
2. Meningkatkan program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam menyediakan program magang paling sedikit 1 semester penuh atau menyediakan kesempatan kerja.
3. Meningkatkan program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam melakukan kegiatan tridharma kemitraan penelitian.
4. Meningkatkan Jumlah keterlibatan pengajar dari DUDI.
5. Menyediakan Dokumen Perencanaan pengembangan kerjasama dengan DUDI.
6. Meningkatkan Jumlah peran serta DUDI/ Praktisi dalam pengembangan kurikulum
7. Menyediakan kerjasama (MoU/MoA) dengan DUDI.
8. Meningkatkan jumlah mahasiswa magang bersertifikat di industri.
9. Meningkatkan instruktur/dosen magang di Industri.
10. Meningkatkan Mahasiswa yang melaksanakan PKL secara berkala di DUDI berdasarkan kerjasama institusi (baik observasi atau *hands-on*).
11. Meningkatkan Jumlah narasumber pada kuliah umum, kuliah tamu, workshop dari DUDI untuk setiap prodi.
12. Meningkatkan Jumlah judul Kerjasama penelitian terapan yang diperlukan DUDI untuk menyelesaikan permasalahan yg ada di DUDI.

13. Meningkatkan Jumlah judul Kerjasama pengabdian masyarakat dengan DUDI (CSR misalnya).
14. Meningkatkan Jumlah sertifikat kerjasama dengan DUDI dalam pemerolehan dan pengelolaan HKI dan PATEN.
15. Meningkatkan Jumlah judul kerjasama dengan DUDI dalam publikasi ilmiah.
16. Meningkatkan Jumlah judul Penerimaan Hibah dari DUDI (Dana, Alat, dll).
17. Melaksanakan kegiatan Pelatihan Pengembangan *Start-up* Inovasi.
18. Menyediakan dokumen Perencanaan pengembangan kerja sama Mou dan MoA dengan Pemerintahan Dalam Negeri dan Luar Negeri.
19. Melaksanakan penyelenggaraan kelas kerja sama gelar (Mou dan MoA dengan Pemerintah Dalam dan Luar Negeri).
20. Melaksanakan penyelenggaraan kelas kerja sama non-gelar (Mou dan MoA dengan Pemerintah Dalam dan Luar Negeri).
21. Meningkatkan Jumlah Mahasiswa yang melaksanakan PKL secara berkala di Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri.
22. Meningkatkan Jumlah keterlibatan pengajar dari Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri.
23. Meningkatkan Jumlah peran Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri dalam pengembangan kurikulum.
24. Meningkatkan Jumlah Kerjasama penelitian dengan Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri.
25. Meningkatkan Jumlah Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri.
26. Meningkatkan Jumlah kerja sama dengan Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri dalam pemerolehan dan pengelolaan HKI dan PATEN.
27. Meningkatkan Jumlah kerja sama dengan Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri dalam publikasi ilmiah.
28. Melaksanakan Jumlah kegiatan Seminar atau Konferensi Internasional Kerjasama dengan Polmed sebagai *Co-Host*.
29. Menyediakan Dokumen perencanaan pengembangan Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Lain.
30. Meningkatkan Jumlah Dokumen MoU/MoA dengan Lembaga Pendidikan Dalam Negeri.

31. Meningkatkan Jumlah Dokumen MoU/MoA dengan Lembaga Pendidikan Luar Negeri.
32. Meningkatkan Jumlah Kegiatan Mou dan MoA dari Penyelenggaraan kelas *double degree/sandwich* program.
33. Meningkatkan Jumlah Kegiatan Mou dan MoA dari Penyelenggaraan kelas non gelar.
34. Meningkatkan Jumlah Mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar dalam negeri.
35. Meningkatkan Jumlah Mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar luar negeri.
36. Meningkatkan Jumlah Pengajar mengikuti pertukaran pengajar dalam negeri.
37. Meningkatkan Jumlah pengajar mengikuti pertukaran pengajar luar negeri.
38. Melaksanakan kegiatan seminar/konferensi kerjasama dengan institusi dalam negeri.
39. Melaksanakan seminar/konferensi kerjasama dengan institusi luar negeri.
40. Menyediakan unit Kerjasama Urusan Internasional (KUI).
41. Menyediakan Dokumen MoU dan MoA dengan Lembaga Luar Negeri.
42. Menyediakan dokumen perencanaan pengembangan Kerjasama dengan Non Pemerintah.
43. Meningkatkan Jumlah MoU/MoA dengan Non Pemerintah Dalam Negeri.
44. Meningkatkan Jumlah MoU/MoA dengan Non Pemerintah Luar Negeri.
45. Meningkatkan Jumlah Penelitian kerja sama dengan Lembaga non Pemerintah.
46. Meningkatkan Jumlah Pengabdian kerja sama dengan Lembaga non Pemerintah.
47. Melaksanakan kegiatan seminar atau konferensi kerjsa sama dengan Lembaga non Pemerintah.
48. Melaksanakan Kegiatan Sharing ilmu pengetahuan tentang pengelolaan jurnal ilmiah.
49. Menyediakan Dokumen Mou dan MoA dengan BNPB dan Lembaga Kebencanaan lainnya.
50. Menyediakan skema sertifikasi kebencanaan di LSP P1 Politeknik Negeri Medan.
51. Penyaluran rekrutmen lulusan.
52. Menyediakan unit hubungan masyarakat
53. Menyediakan pedoman sistem promosi yang efektif akan layanan tridharma institusi (Polmed kepada stakeholders (pemangku kepentingan)
54. Menyediakan standar mutu sistem promosi yang efektif

55. Menyediakan media dan alat promosi-promosi (desain) layanan tridharma institusi (Polmed)
56. Meningkatkan dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain
57. Meningkatkan jumlah dosen yang melakukan tridharma berdasarkan bidang ilmu diluar kampus dalam bidang pendidikan, Penelitian dan pengabdian (QS 100)
58. Meningkatkan jumlah dosen/ pegawai yang bekerja sebagai praktisi
59. Meningkatkan jumlah dosen yang membina mahasiswa dan berhasil mendapatkan tingkat nasional

2.1.7. Sasaran Strategis 7: Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penyelenggaraan Tridharma

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan institusi maka ada beberapa hal yang harus di persiapkan antara lain:

1. Menyediakan dokumen perencanaan dan pengembangan penerapan konsep *Green Campus*.
2. Menerapkan pelaksanaan konsep *Green Campus*.
3. Melaksanakan evaluasi penerapan konsep *Green Campus*.
4. Mendapatkan Pengakuan atas Laporan Keuangan dengan WTP ketika institusi sudah Berbadan Hukum/ BLU.
5. Menyediakan dokumen Pemaksimalan peran kegiatan-kegiatan komisi dalam peningkatan pengelolaan Penyelenggaraan tridharma - Kegiatan Komisi A.
6. Menyediakan dokumen Pemaksimalan peran kegiatan-kegiatan komisi dalam peningkatan pengelolaan Penyelenggaraan tridharma - Kegiatan Komisi B.
7. Menyediakan dokumen Pemaksimalan peran kegiatan-kegiatan komisi dalam peningkatan pengelolaan Penyelenggaraan tridharma - Kegiatan Komisi C.
8. Menyediakan dokumen Pemaksimalan peran kegiatan-kegiatan komisi dalam peningkatan pengelolaan Penyelenggaraan tridharma - Kegiatan Rapat Pleno Senat.
9. Menyediakan kegiatan Pemaksimalan peran kegiatan-kegiatan komisi dalam peningkatan pengelolaan Penyelenggaraan tridharma - Kegiatan Rapat Terbuka Senat.
10. Melaksanakan Pelatihan peningkatan kapasitas anggota Senat.
11. Melaksanakan *Benchmarking* atau studi banding untuk peningkatan peran senat.
12. Menyediakan *software* aplikasi untuk melakukan rewiu dengan basis IT.

13. Menyediakan laporan reviu berbasis sistem.
14. Menyediakan Laporan Reviu Atas Laporan Keuangan semesteran dan Tahunan.
15. Menyediakan Laporan Hasil Reviu RKA-KL.
16. Menyediakan Laporan Hasil Reviu Pengelolaan Anggaran.
17. Menyediakan Hasil Reviu Barang Milik Negara.
18. Menyediakan Hasil Reviu Sumber Daya Manusia.
19. Menyediakan Hasil Reviu Pengelolaan Barang dan Jasa.
20. Menyediakan Hasil Reviu Tindak Lanjut Hasil Audit.
21. Menyediakan Hasil Koordinasi Serapan Anggaran.
22. Menyediakan Kegiatan Koordinasi Tindak Lanjut Hasil Audit.
23. Melaksanakan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengawasan Internal.
24. Menyediakan dokumen perencanaan tahunan
25. Menyediakan dokumen rencana aksi
26. Meningkatkan Rangking Perguruan Tinggi Nasional.
27. Melaksanakan implementasi reformasi birokrasi.
28. Mewujudkan institusi dari Satker menuju BLU.
29. Meningkatkan Jumlah layanan legalisir.
30. Meningkatkan Jumlah layanan P4AB.
31. Meningkatkan Jumlah Gerai Mahasiswa.
32. Meningkatkan Jumlah Penerimaan Polmed Press.
33. Menyediakan pedoman sistem promosi yang efektif akan layanan tridharma institusi (Polmed kepada stakeholders).
34. Menyediakan standar mutu sistem promosi yang efektif.
35. Menyediakan media dan alat promosi-promosi (desain) layanan tridharma institusi (Polmed).

2.1.8. Sasaran Strategis 8: Meningkatnya Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Di Seluruh Lini Yang Diiringi Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Seluruh Warga Institusi

Dalam rangka meningkatkan layanan penyelenggaraan pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup seluruh warga institusi, ada beberapa hal yang menjadi program, yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan Akreditasi Program Studi menuju Akreditasi A.

2. Melaksanakan kegiatan Akreditasi institusi menuju Unggul.
3. Menyediakan buku panduan Juklak/ Juknis pelaksanaan penerapan ATL dalam evaluasi semester.
4. Melaksanakan kegiatan Bimtek penerapan ATL
5. Menyediakan Web Jurusan dan Prodi
6. Menyediakan Web Unit
7. Menyediakan laporan pelaksanaan analisis data penerimaan mahasiswa baru sebagai laporan yang eksplanatif
8. Menyediakan pedoman penerimaan mahasiswa baru melalui jalur prestasi yang memungkinkan menjaring calon mahasiswa dalam skala yang lebih luas (regional dan nasional).
9. Menyediakan Laporan Evaluasi pedoman pengembangan, dan pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur bina lingkungan sesuai dengan pedoman.
10. Menyediakan pedoman sistem penerimaan mahasiswa baru melalui jalur ujian tertulis untuk mendapatkan input yang berkualitas.
11. Menyediakan Skor calon Maba lewat jalur ujian tertulis.
12. Menyediakan skor calon Maba lewat jalur ujian portofolio.
13. Menyediakan laporan evaluasi pedoman pengembangan dan pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur ujian tertulis sesuai dengan pedoman
14. Menyediakan dokumen perencanaan pengembangan PSDKU.
15. Menyediakan jumlah MoU dan MoA Melakukan Kerjasama dengan Pemda untuk pembukaan PSDKU.
16. Menyediakan Dokumen cetak biru (blue print) perencanaan pengembangan kampus baru Polmed.
17. Menyediakan sistem data base untuk perencanaan perawatan dan perbaikan pada seluruh aset yang ada di Polmed.
18. Menyediakan SOP dan Dokumen Perangkat lainnya untuk peningkatan peranan, layanan dan kinerja UPT perawatan dan perbaikan.
19. Menyediakan dokumen pengembangan Peta Bisnis.
20. Meningkatkan jumlah pelayanan penerbitan buku ber-ISBN.
21. Meningkatkan Jumlah Jenis layanan di UPT Penerbitan.

22. Menyediakan Pengembangan dan Update sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus Pelayanan Mahasiswa.
23. Menyediakan Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus Pelayanan Mahasiswa.
24. Menyediakan Pengembangan dan Update sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus Pelayanan Pegawai.
25. Menyediakan Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus Pelayanan Pegawai.
26. Menyediakan Pengembangan dan Update sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus Pelayanan Dosen.
27. Menyediakan Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus Pelayanan Dosen.
28. Menyediakan Pengembangan dan *Update* sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus Pelayanan alumni untuk pengembangan uji.
29. Menyediakan Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus Pelayanan alumni untuk pengembangan uji.
30. Menyediakan Pengembangan dan *Update* sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus Pelayanan Proses Belajar.
31. Menyediakan Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus Pelayanan Proses Belajar.
32. Menyediakan Pengembangan dan *Update* sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus Pelayanan Administrasi.

33. Menyediakan Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus Pelayanan Administrasi.
34. Menyediakan Pengembangan dan *Update* sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus pengelolaan Unit Jasa berbasis IT.
35. Menyediakan Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus pengelolaan Unit Jasa berbasis IT.
36. Menyediakan Pengembangan dan *Update* sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus pengelolaan Keuangan dan anggaran.
37. Menyediakan Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus pengelolaan Keuangan dan anggaran.
38. Menyediakan Pengembangan dan *Update* sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus pengelolaan Semua Unit Di Lingkungan.
39. Menyediakan Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi khusus pengelolaan Semua Unit Di Lingkungan.
40. Menyediakan data dan informasi publik melalui PPID secara terintegrasi.
41. Menyediakan bagian pelayanan manajemen terpadu.
42. Menyediakan Juknis dan Juklak layanan manajemen terpadu.
43. Menyediakan pemuktahiran data ke SIM di Polmed.
44. Menyediakan pemuktahiran data ke SIM di Kementrian.
45. Melaksanakan kegiatan Workshop Persiapan Re- Akreditasi Prodi.
46. Melaksanakan kegiatan Workshop Persiapan Re- Akreditasi PT.
47. Menyediakan software untuk melakukan reuiu berbasis IT.
48. Menyediakan Web Site UPM.
49. Menyediakan dokumen SPMI dan Informasi Pelaksanaan SPMI pada Website.
50. Menyediakan review berbasis sistem.
51. Menyediakan Dokumen SPMI.

52. Mereviu Kelengkapan Dokumen Mutu SPMI- Dokumen Standar Perguruan tinggi.
53. Mereviu Kelengkapan Dokumen Mutu SPMI- Dokumen Mutu Turunan.
54. Mereviu Kelengkapan Dokumen Mutu SPMI- Dokumen Manual Mutu.
55. Mereviu Kelengkapan Dokumen Mutu SPMI- Dokumen Kebijakan Mutu.
56. Mereviu Kelengkapan Dokumen Mutu SPMI- Dokumen Formulir Mutu.
57. Menyediakan Dokumen Control secara online.
58. Menyediakan Auditor SPMI.
59. Melaksanakan Kegiatan Pelatihan Pengendalian Dokumen bagi Tenaga Administrasi untuk mendapatkan sertifikasi dibidang nya.
60. Menyediakan Auditor senior dalam bidang audit SPMI.
61. Menyediakan Audit Mutu Internal dengan instrumen Standar SPMI.
62. Menyediakan *one stop service*.
63. Menyediakan Juknis dan Juklak layanan manajemen terpadu.
64. Menyediakan Sistem Informasi Layanan Terpadu Berbasis IT.
65. Meningkatkan Kepuasan pelanggan melalui service level dari unit pelayanan terpadu.
66. Meningkatkan Jumlah Media promosi.
67. Meningkatkan Jumlah pelaksanaan Uji Kompetensi pada layanan Lembaga Sertifikasi Profesi.
68. Melaksanakan kegiatan Training dan Uji pada layanan Jasa Lab dan Workshop.
69. Melaksanakan kegiatan Training dan Uji pada layanan ATB Polmed.
70. Meningkatkan Jumlah Penggunaan Bangunan.
71. Meningkatkan Jumlah penggunaan sarana Transportasi.
72. Meningkatkan Jumlah layanan Jasa konsultan, tenaga ahli.
73. Meningkatkan Jumlah produk Pengembangan komersialisasi berasal dari Hasil Penelitian.
74. Meningkatkan Jumlah produk Pengembangan Komersialiasi berasal dari Hasil Praktek Mahasiswa.
75. Menyediakan standar mutu pelayanan.
76. Meningkatkan kepatuhan terhadap SOP dan dokumen lainnya untuk :
 - 1) Peningkatan Kemampuan Pengurus Unit di Lingkungan Polmed dalam pelayanan.
 - 2) Peningkatan Kompetensi Pelayanan Dosen di Lingkungan Polmed.

- 3) Peningkatan Kompetensi Pelayanan Tendik di Lingkungan Polmed.
- 4) Peningkatan Kompetensi Pelayanan PLP dan Teknisi di Lingkungan Polmed.
77. Menyediakan dokumen standar mutu transparansi dan akuntabilitas.
78. Menyediakan sistem untuk memastikan pelayanan terukur dan tertelusur.
79. Menyediakan bagian Reformasi Birokrasi yang terdiri pada 8 bagian dan bertanggung jawab pada bagiannya.
80. Membentuk Unit Perencanaan dan Pengembangan.
81. Menyediakan dokumen Penyesuaian KJM.
82. Menyediakan Dokumen skema Insentif dalam peningkatan kesejahteraan warga Polmed.
83. Menyediakan koridor tersambung diseluruh gedung kuliah.
84. Menyediakan asrama mahasiswa dengan jumlah daya tampung.
85. Menyediakan pusat kesehatan.
86. Menyediakan Dokumen Usulan Pengembangan Prodi Menjadi Sarjana Terapan

Rancangan Sasaran Strategis (SS) dalam Renstra Polmed 2010-2024 disajikan dalam kesejajaran (*alignment*) dengan Visi, Misi, dan Tujuan Polmed sehingga terlihat benang merah keterpaduannya seperti tampak pada Tabel 8.

Tabel 8. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Renstra Polmed 2020 – 2024

No	Misi	No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis Politeknik Negeri Medan	Sasaran Strategis (PK)	IKU		
1	Memajukan pendidikan untuk menghasilkan tenaga vokasi yang profesional	1	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri;	1	Meluasnya akses dan meningkatnya kualitas input	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
				2	Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pembelajaran kelompok berbasis proyek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
				3	Meningkatnya Karakter, Budi Pekerti, dan Prestasi		3	Persentase Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
				4	Meningkatnya Kualifikasi SDM Dosen	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
2	Melaksanakan penelitian di bidang ilmu terapan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	2	Menghasilkan penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat;	5	Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, Relevansi, dan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
3	Menerapkan ilmu penerahuan dan teknologi untuk memajukan kewirausahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan Negara	3	Terjalannya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.	6	Meningkatnya Dampak Kemitraan Terhadap Kualitas Pelaksanaan Tridharma		6	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
							7	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
4	Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi dengan prinsip efisiensi, efektif, akuntabel dan transparan	4	Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan;	7	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penyelenggaraan Tridharma	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Politeknik Negeri Medan	8	Rata-Rata Nilai SAKIP Institusi
		5	Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan;	8	Meningkatnya Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Di Seluruh Lini Yang Diiringi Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Seluruh Warga Institusi		9	Rata-Rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93
							10	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Sumber: Data diolah, 2021

BAB 3

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGIS, KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategis

Polmed harus menyiapkan kualitas SDM yang kuat dan unggul agar mampu beradaptasi, berkompetisi dan bersaing ditengah arus globalisasi dan perkembangan inovasi teknologi yang sangat pesat dewasa ini. Melalui pembangunan SDM yang adaptif dan berkelanjutan, Polmed akan siap mencapai cita-cita kemerdekaan secara utuh sebagai bangsa berkarakter dan cerdas serta mampu bersaing.

Dalam rangka pembangunan SDM, Polmed sangat memperhitungkan trend global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosial kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja dimasa yang akan datang dalam bidang pendidikan. Beberapa hal yang menjadi perhitungan antara lain:

1. Kemajuan teknologi yang mendorong revolusi industri 4.0 bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. Diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan, *big data*, *3D printing* dan lain sebagainya. Keterhubungan antar manusia juga semakin meningkat, difasilitasi oleh teknologi, seperti konektivitas 5G yang memungkinkan munculnya kendaraan otonom (*autonomous vehicle*), dan *delivery drone*.
2. Secara sosio-kultural, terjadinya pergeseran demografi dan profil sosio ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang dengan harapan hidup lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan.
3. Bidang lingkungan hidup kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam 20 tahun kedepan. Penggunaan alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak buruk dari perubahan iklim dan populasi.
4. Dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Keterkaitan antar perubahan ketiga hal diatas, membentuk dunia kerja yang berbeda dalam hal struktur, teknologi, dan konsep aktualisasi diri. Struktur pekerjaan akan semakin

bersifat fleksibel, tidak mengenal batas geografis dan tidak terikat mengakibatkan pekerja tidak akan terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Pekerja lepas dan sementara (*freelance dan temporary*) akan bertambah pesat. Teknologi mempermudah pekerjaan sehari-hari, namun juga menuntut penguasaan keterampilan dan pengetahuan baru. Tenaga kerja masa depan juga lebih mampu mengendalikan arah kariernya dan mencari kepuasan pribadi dalam pekerjaannya.

Sesuai dengan arahan Presiden (2019-2024) untuk menciptakan SDM Unggul yang memberikan prioritas pada pendidikan karakter, meningkatkan investasi dan inovasi, penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan teknologi. Sesuai dengan arahan Kemendikbudristek, Polmed melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan mutu lulusan dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI) dan dapat menjawab persaingan global dan regional. Arahan kebijakan dan strategis untuk mencapai Sasaran Strategis pada indikator kinerja pada Politeknik Negeri Medan, adalah sebagai berikut:

3.1.1. Arah Kebijakan dan Sasaran untuk mencapai Sasaran Strategis (SS) pada Tujuan Strategis 1 (T1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri;

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam 6 bulan setelah lulus. Arah kebijakan dan strategis yang diperlukan untuk mendorong tercapainya melalui program:

1. Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan. Arah kebijakan dan strategi yang diperlukan untuk mencapainya sasaran program tersebut melalui:
 - 1) Pelibatan praktisi profesional industri dalam proses pembelajaran di Polmed. Keterlibatan profesional industri menjadi suatu kolaborasi yang sangat bermanfaat, dimana kehadiran profesional industri mendekatkan antara teori dan kenyataan yang terjadi pada dunia kerja sesungguhnya.
 - 2) Menyelenggarakan pembinaan bagi terwujudnya *teaching factory*. Pembelajaran berbasis pada dunia industri menjadikan peserta didik

mendapatkan pengalaman secara nyata model atau sistem yang berlaku pada dunia industri. Kebiasaan yang dilakukan pada proses pembelajaran sama dengan apa yang terjadi pada dunia industri, menjadikan lulusan lebih siap dalam bekerja di dunia kerja.

- 3) Penerapan kurikulum *link and match* dengan industri, dalam arti yang dipelajari oleh mahasiswa pada pendidikan di Polmed sesuai dengan kebutuhan dan analisis perkembangan kebutuhan pada DUDI.
 - 4) Penerapan model pendidikan vokasi yang berbasis *link and match* dengan industri, maka kompetensi lulusan akan mampu memenuhi kebutuhan pekerja yang dibutuhkan oleh dunia industri.
 - 5) Penerapan pembelajaran pendidikan vokasi berbasis *link and match*, maka kualitas lulusan Polmed dapat terserap pada dunia industri. Melalui kompetensi yang diperoleh setelah lulus pendidikan tinggi sesuai dengan arus kebutuhan tenaga kerja yang terampil sesuai dengan permintaan DUDI.
 - 6) Pemenuhan fasilitas praktik kerja atau alat peraga pendidikan di Polmed dipersiapkan yang berstandar DUDI.
2. Meningkatkan Pendidikan Lulusan yang berstandar Industri: Arah Kebijakan dan strategis yang diperlukan untuk mencapai sasaran program melalui :
- 1) Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh program sertifikasi kompetensi dari industri, melalui usaha: (1) meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan *upskilling* dan *reskilling* berstandar industri, dan (2) meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas administrasi dan PLP
 - 2) Mengembangkan jumlah pendidikan vokasi melalui pemenuhan fasilitas pengembangan sarana dan prasarana. Pemenuhan sarana dan prasarana merupakan upaya menciptakan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki skill dan kemampuan yang berstandar dunia industri.
 - 3) Meningkatkan persentase lulusan sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh Stakeholders dalam konteks kerjasama profesional, melalui usaha pelibatan praktisi profesional dari dunia industri untuk bersama-sama mengembangkan kualitas lulusan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, melahirkan inovasi dan kreativitas dalam optimalisasi sumber daya yang dimiliki sehingga output atau hasil inovasi, kreativitas dan daya cipta baru

dilahirkan dalam proses pembelajaran akan dimanfaatkan oleh DUDI dalam konteks kerjasama profesional.

- 4) Meningkatkan penerapan penyelenggaraan pendidikan berbasis *teaching factory*, dalam proses pembelajaran.
3. Terwujudnya Pendidikan Tinggi vokasi yang berkualitas dan berstandar industri. Arah kebijakan yang diperlukan untuk mencapai sasaran program melalui:
 - 1) Meningkatkan kualitas SDM Polmed yang mengikuti peningkatan kompetensi berbasis industri
 - 2) Meningkatkan persentase SDM Polmed yang dimanfaatkan oleh stakeholders dalam konteks kerjasama profesional
 - 3) Mewujudkan institusi vokasi yang berstatus PTN-BLU
4. Terwujudnya pelatihan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dan standar industri. Arah kebijakan dan strategis yang diperlukan untuk mencapai sasaran program melalui: meningkatkan jumlah SDM dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan pengakuan dari DUDI

3.1.2. Arah Kebijakan dan Strategis untuk mencapai Sasaran Strategis (SS) pada Tujuan Strategis 2 (T2) Menghasilkan penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat;

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Arah kebijakan dan strategis yang diperlukan untuk mendorong tercapainya melalui program meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

3.1.3. Arah Kebijakan dan Strategis untuk mencapai Sasaran Strategis (SS) pada Tujuan Strategis 3 (T3) Terjalannya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh

masyarakat per jumlah dosen. Arah kebijakan dan strategis yang diperlukan untuk mendorong tercapainya melalui program:

1. Persentase program studi D4 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan.
2. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membawa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

3.1.4. Arah Kebijakan dan Strategis untuk mencapai Sasaran Strategis (SS) pada Tujuan Strategis 4 (T4) Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan.

Terwujudnya tata kelola sebagai institusi berkualitas. Arah kebijakan dan strategis yang diperlukan untuk mencapai sasaran program melalui :

- 1) Predikat SAKIP dengan nilai minimal BB,
- 2) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L, Satker minimal 93

3.1.5. Arah Kebijakan dan Strategis untuk mencapai Sasaran Strategis (SS) pada Tujuan Strategis 5 (T5) Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan.

Terwujudnya pelayanan prima pada institusi, arah kebijakan dan sasaran strategis yang diperlukan untuk mencapai sasaran program melalui Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui oleh pemerintah.

3.2. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang mendukung dan melandasi pelaksanaan pendidikan vokasi di Politeknik Negeri Medan adalah sebagai berikut:

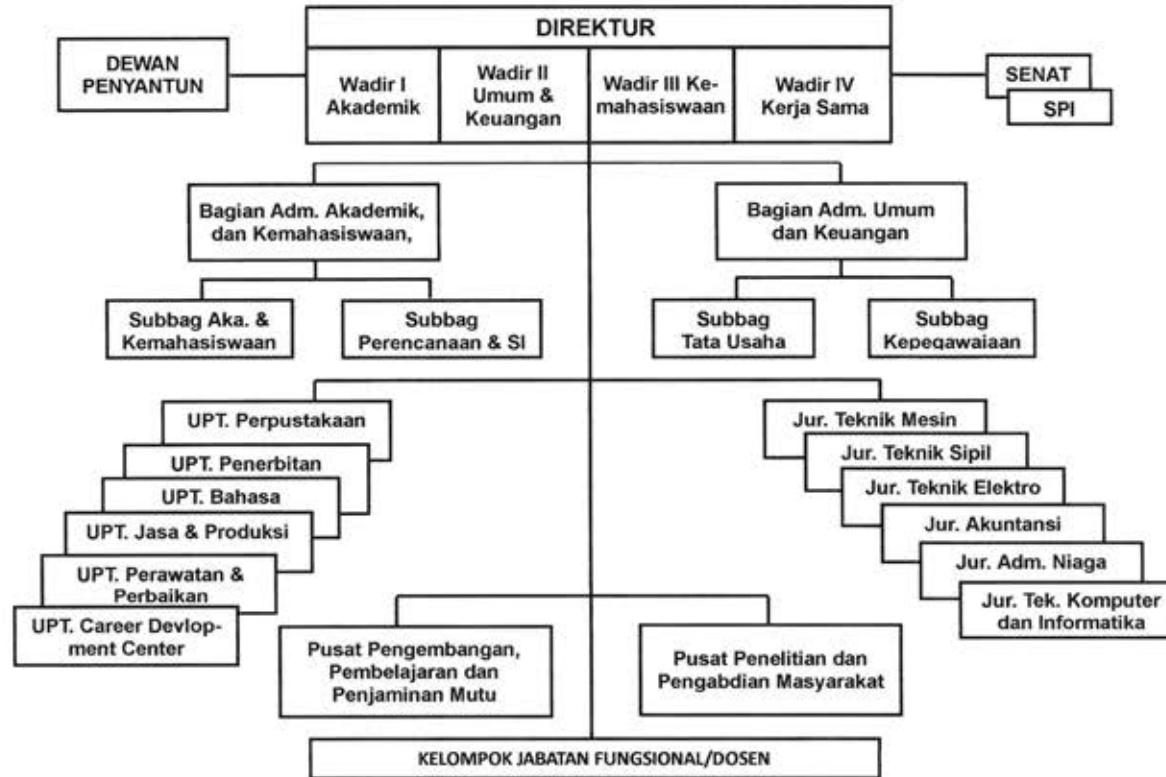
1. Perbaiki regulasi untuk perekrutan SDM di Polmed yang tidak hanya berbasis kualifikasi pendidikan dan latar belakang akademik, melalui strategis:
 - 1) Perbaiki sistem perekrutan dosen vokasi agar memenuhi nisbah 30-40% dosen akademik dan 60%-70% dosen vokasi pada Politeknik Negeri Medan.

- 2) Perbaiki sistem perekrutan dosen dengan keahlian tertentu melalui skema dosen dari industri setelah lulus dan diberikan pendidikan dalam pengembangan bahan ajar sesuai CPL kurikulum berbasis berbasis KKNI.
 - 3) Program magang bagi dosen dan tenaga kependidikan di industri yang memiliki reputasi pengembangan produk dan inovasi.
2. Perbaiki Sistem Akreditasi Pendidikan yang memperhatikan kualitas luaran dan pengukuran proses yang berkaitan dengan maksud dan tujuan pendidikan vokasi, melalui strategis;
 - 1) Pembentukan board akreditasi pendidikan program studi, institusi menjadi unggul
 - 2) Penyusunan borang akreditasi institusi
 - 3) Merealisasikan perjanjian kerja sebagai sasaran mutu tahunan
 - 4) Memberikan reward bagi prodi atau unit yang berprestasi
 - 5) Memberikan reward bagi dosen yang berhasil mendapatkan jabatan profesor
 3. Membuat regulasi terkait dengan standarisasi ISO 9001, ISO 21001 dan sertifikasi internasional agar kompetensi lulusan dapat diserap secara global.
 4. Perlu adanya regulasi yang mengatur perubahan pada Polmed dengan mempertimbangkan aspek sumber daya manajemen, keuangan untuk memperoleh status BLU serta menghindari permasalahan yang mungkin terjadi dengan adanya perubahan status.

3.3. Kerangka Kelembagaan

Pengembangan kelembagaan Politeknik Negeri Medan mencoba mengakomodir kebutuhan dan dinamika perubahan yang terjadi dan hal ini tertuang pada Peraturan Direktur No. 1 tahun 2021.

BAGAN ORGANISASI DAN TATA KERJA POLITEKNIK NEGERI MEDAN



Direktur


 Abdul Rahman, S.E., Ak, M.Si
 NIP. 19711210 199802 1 001

Gambar 1. Bagan Organisasi dan Tata Kelola Politeknik Negeri Medan

Sasaran Strategis 1: Meluasnya Akses dan Meningkatnya Kualitas Input

No	Keterangan	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 1	Persentase Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	Persentase	53%	80%	80%	80%	80%	80%

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase lulusan D3 dan D4 yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji lebih dari 1,2 kali upah minimum regional	Persentase	30%	41%	42%	42%	44%	44%
2	Persentase lulusan D3 dan D4 yang berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR sebelum lulus melalui bekerja paruh waktu atau magang pada perusahaan	Persentase	3%	5%	5%	6%	6%	7%
3	Persentase lulusan D3 dan D4 yang lanjut studi	Persentase	7%	20%	25%	26%	27%	28%
4	Persentase lulusan D3 dan D4 mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 bulan dan berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR	Persentase	13%	14%	15%	16%	17%	18%
5	Jumlah Pendaftar calon Maba	Orang	19.710	21.681	23.849	26.234	28.857	31.743
6	Jumlah Penerimaan Maba	Orang	1.830	2.013	2.214	2.436	2.679	2.947
7	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	Persentase	85%	85%	87%	90%	95%	95%
8	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase	99,7%	99,7%	99,7%	99,7%	99,7%	99,7%
9	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	Persentase	10%	15%	15%	20%	20%	25%

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
10	Rata-rata lama studi Lulusan D3	Tahun	3,003	3,003	3,003	3,003	3,003	3,003
11	Rata-rata lama studi Lulusan D4	Tahun	4,008	4,008	4,008	4,008	4,008	4,008
12	Rata-Rata IPK Lulusan	IPK	3,22	3,24	3,26	3,30	3,35	3,40
13	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Persentase	17%	18%	18%	19%	19%	20%
14	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	Persentase	40%	42%	44%	47%	51%	57%
15	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa - Rekayasa	Rasio	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14
16	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa -Tata Niaga	Rasio	1:25	1:25	1:25	1:25	1:25	1:25
17	Persentase Dosen tetap terhadap jumlah dosen	Persentase	83%	84%	84%	85%	85%	86%
18	Jumlah ragam penerimaan maba jalur bina lingkungan	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
19	Jumlah calon maba yang mendaftar lewat jalur bina lingkungan	Persentase	21,3	≥20%	≥20%	≥20%	≥20%	≥20%
20	Jumlah Prodi D4	Prodi (Kumulatif)	6	8	10	12	14	16
21	Jumlah Prodi S2	Prodi (Kumulatif)	0	1	2	3	3	3
22	Jumlah kelas kerjasama (Gelar)	Kelas (Kumulatif)	3	3	3	3	3	3
23	Jumlah kelas kerjasama (Non Gelar)	Kelas (Kumulatif)	Na	3	5	7	9	12

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
24	Jumlah kelas PSDKU	Kelas (Kumulatif)	Na	4	4	6	6	6
25	Persentase Pengadaan lahan kampus baru	Persentase	5	10	20	100	100	100
26	Persentase Pembangunan kampus baru	Persentase	Na	Na	Na	Na	10	20
27	Persentase Penggunaan kampus baru	Persentase	Na	Na	Na	Na	Na	Na
28	Tersediannya pedoman pelaksanaan tracer studi yang meliputi kebutuhan skala prodi - institusi	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
29	Tersedianya sistem yang mudah digunakan untuk pelacakan alumni yang berada di seluruh belahan dunia	Sistem	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
30	Tersedianya laporan pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam tracer study	Persentase Alumni / prodi	51	70	75	80	85	90
31	Persentase pelaksanaan Tracer Study	Persentase	48	48	53	58	63	68
32	Tersedianya sistem data base yang terintegrasi antara data base alumni dan akademik	Na	Belum	Belum	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

Sasaran Strategi 2: Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan

No	Keterangan	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pembelajaran kelompok berbasis proyek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Persentase	40%	50%	65%	80%	95%	100%

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method	Persentase	15%	20%	25%	30%	30%	30%
2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran team based projec	Persentase	15%	15%	20%	25%	25%	25%
3	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode kombinasi case method dengan team based projec	Persentase	10%	15%	20%	25%	25%	25%
4	Tersedianya dokumen perencanaan model pengembangan Teaching Factory berbasis eviden	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
5	Persentase Penerapan model teaching factory pada prodi	Persentase	10%	20%	30%	40%	50%	60%
6	Peringkat (penilaian) pelaksanaan Teaching Factory	Peringkat (Prodi)	Na	Na	Na	2	4	6

7	Tersedianya laporan evaluasi Teaching Factory	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
8	Tersedianya Kerangka Dasar Kurikulum Polmed	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
9	Tersedianya narasumber internal kurikulum	Orang	Na	40	40	40	40	40
10	Tersedianya Dokumen Revisi Kurikulum	Dokumen (Prodi)	Na	0	5	10	15	20
11	Tersediaanya Panduan Penyusunan RPS	Dokumen	Na	1	1	1	1	1
12	Tersedianya Narasumber Internal Penyusunan RPS Prodi	Orang (Kumulatif)	Na	0	40	40	40	40
13	Tersedianya Buku Ajar berISBN	Buku (Kumulatif)	3	23	43	63	83	103
14	Tersedianya Materi Ajar Multimedia	Judul/ Materi	Na	10	20	35	45	55
15	Terlaksananya kegiatan pelatihan metodologi pengajaran pendidikan Vokasi	Kegiatan	Na	Na	1	1	1	1
16	terlaksananya kegaitan pelatihan pengembangan model pembelajaran	Kegaitan	Na	0	1	1	1	1
17	Tersedianya Sistem LMS Daring	Sistem	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
18	Terselenggaranya pelatihan penggunaan LMS Daring	Kegiatan	Na	1	1	1	1	1

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
19	Tersedianya sarpras ruang kelas	Ruang	159	159	161	161	161	161
20	Tersedianya sarpras ruang dosen	Ruang	50	50	50	50	50	50
21	Tersedianya sarpras media pembelajaran	Buah	1	1	1	1	1	1
22	Tersedianya sarpras Laboratorium	Ruang	34	34	34	34	34	34
23	Tersedianya sarpras Bengkel	Ruang	11	11	11	11	11	11
24	Tersedianya sistem pengelolaan perpustakaan	Sistem	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
25	Jumlah buku/ eksemplar di perpustakaan	Buku (Kumulatif)	22.080	22.580	23.080	23.580	24.080	24.580
26	Jumlah Judul Buku di Perpustakaan	Buku (Kumulatif)	6.858	6.958	7.058	7.158	7.258	7.358
27	Tersedianya judul buku elektronik/ eksemplar	Buku (Kumulatif)	Na	100	200	300	400	500
28	Jumlah Judul Buku e-elektronik	Buku (Kumulatif)	Na	20	40	60	80	100
29	Jumlah Layanan Jurnal Online Berlangganan	Jumlah (Kumulatif)	Na	2	6	10	15	20
30	Jumlah kunjungan Perpustakaan	Orang	82.368	82.500	90.750	99.825	109.808	120.788

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
31	Jumlah kunjungan Perpustakaan Online	Orang	128.500	129.000	141.900	156.090	171.699	188.869
32	Tersedianya jumlah ruangan layanan perpustakaan	Jumlah Ruangan	2	2	3	4	4	4
33	Jumlah Pustakawan	Orang	7	7	7	7	7	7
34	Jumlah dokumen Penambahan Ruang Lingkup	Dokumen (Kumulatif)	35	55	55	60	60	65
35	Jumlah Dokumen Skema	Dokumen (Kumulatif)	35	35	55	55	60	65
36	Tersedianya Dokumen Operasional LSP	Dokumen	Tersedia	Update	Update	Update	Tersedia	Tersedia
37	Persentase Kelulusan dengan angka (Standar Skor) TOEIC 400	Persentase	10	10	20	40	60	80
38	Tersedianya Data Base Soal	Sistem Data Based	Na	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
39	Tersedianya Tempat uji yang ditunjuk	Ruang	1	2	2	2	2	2
40	Tersedianya Layanan Kursus Bagi Mahasiswa	Orang	Na	Na	48	48	72	72

Sasaran Strategi 3: Meningkatnya Karakter, Budi Pekerti, dan Prestasi

No	Keterangan	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 3	Persentase Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persentase	7%	15%	21%	31%	41%	61%

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase mahasiswa magang atau praktek pada perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah atau perusahaan rintisan (<i>start-up company</i>)	Persentase	0,27%	0,28%	1%	2%	3%	4%
2	Persentase mahasiswa yang mengikuti proyek di desa, berupa sosial atau pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lain lain	Persentase	3,83%	4,07%	6,5%	7,3%	8,3%	9,2%
3	Persentase mahasiswa mengajar di sekolah dasar, menengah selama beberapa bulan	Persentase	0%	0%	0%	0,3%	0,7%	0,8%
4	Persentase mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar, mengambil kelas pada perguruan tinggi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri berdasarkan kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah	Persentase	0,13%	0%	0%	0,25%	0,25%	0,25%

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
5	Persentase mahasiswa yang mengikuti penelitian atau riset, kegiatan riset akademik baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti	Persentase	2,3%	2,8%	3,6%	3,9%	4,3%	4,6%
6	Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan wirausaha; Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan wirausahaan dan bukti transaksi konsumsi atau slip gaji pegawai	Persentase	0,4%	1,5%	2,0%	3,0%	4,0%	5,0%
7	Persentase mahasiswa mengikuti studi atau proyek independen; Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pekerjaannya dapat dilakukan secara mandiri atau bersama-sama dengan mahasiswa lain.	Persentase	0,05%	0	0,07%	0,08%	0,10%	0,11%
8	Persentase mahasiswa mengikuti proyek Kemanusiaan; Kegiatan sosial/ pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi	Persentase	0,17%	4,07%	6,54%	7,28%	8,26%	9,20%
9	Jumlah Mahasiswa mengikuti pembelajaran luar prodi di luar institusi non Pemerintah	Orang	61	61	81	101	121	141

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
10	Kegiatan Pembinaan BEM	Kegiatan	10	10	12	14	15	15
11	Kegiatan Pembinaan DPM	Kegiatan	5	6	6	8	8	8
12	Kegiatan Pembinaan HMPS	Kegiatan	17	17	20	20	20	20
13	Jumlah ragam kegiatan ekstrakurikuler/ Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Jumlah Ekskul (Akum)	10	11	12	12	13	13
14	Jumlah keaktifan Pembinaan kegiatan ekskul	Jumlah Pembina	10	11	12	12	13	13
15	Terlaksanannya kegiatan Pelatihan Pembangunan Karakter Bagi Dosen	Kegiatan	Na	Na	1	1	1	1
16	Terlaksanannya kegiatan Pelatihan Pembangunan Karakter Bagi Tenaga Kependidikan dan Administrasi	Kegiatan	Na	Na	1	1	1	1
17	Terlaksanannya kegiatan Pelatihan Pembangunan Karakter Bagi Mahasiswa	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
18	Jumlah mahasiswa yang memperoleh juara dari kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi	orang	1	1	1	1	1	1
19	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan juara nasional kompetisi bahasa inggris	orang	5	5	5	5	5	5
20	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan juara nasional dari prestasi bidang akademik	orang	4	10	11	9	9	8

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
21	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan nomor dari prestasi di Kompetisi Welding tingkat nasional	orang	1	0	0	3	3	4
22	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan juara nasional dari prestasi bidang non akademik	orang	0	0	0	6	8	10
23	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan Insetif Karya Ilmiah bagi Mahasiswa	Orang	Na	10	15	20	25	30
24	Jumlah Tim Pemerolehan pendanaan Program Hibah Nasional	orang	5	0	25	25	27	29
25	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendanaan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)	orang	15	0	5	5	10	15
26	Jumlah Mahasiswa yang memperoleh beasiswa Kerjasama	Mahasiswa (Kumulatif)	179	179	152	189	189	194
27	Jumlah Mahasiswa yang memperoleh beasiswa dari APBN	Mahasiswa (Kumulatif)	899	913	955	1010	1015	1020

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kualifikasi Sumber Daya Manusia

No	Keterangan	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persentase	12%	40%	49%	57%	65%	75%

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Dosen berpendidikan S3	Persentase (Kumulatif)	6,57%	7,18%	7,94%	9,09%	10,26%	12,11%
2	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Persentase	5%	5%	9%	11%	13%	16%
3	Persentase Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	Persentase	Na	27%	32%	37%	42%	47%
4	Jumlah Pustakawan Bersertifikat Kompetensi	Orang (Kumulatif)	5	5	7	7	7	7
5	Jumlah Asesor Kompetensi yang tersertifikasi	Orang (Kumulatif)	3	27	51	75	99	123
6	Jumlah Asesor Baru Tahun Berjalan	Orang	3	0	24	24	24	24
7	Jumlah Asesor RCC	Orang	7	46	0	11	46	24
8	Persentase dosen bersertifikat pendidik	Persentase	77%	77%	78%	80%	83%	85%

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
9	Layanan Kursus Bagi Dosen untuk persiapan S3	Orang	Na	24	48	48	48	48
10	Jumlah asesor yang memiliki kompetensi dibidang sertifikasi kebencanaan	Orang (Kumulatif)	Na	Na	3	6	7	9
11	Jumlah dosen yang ujian kompetensi sertifikasi kebencanaan	Orang (Kumulatif)	Na	Na	3	30	30	30
12	Persentase Jumlah Partisipan Studi Non gelar (Short Course)	Persentase	37%	47%	57%	67%	77%	87%
13	Jumlah Pengajar dari Lembaga non Pemerintah	Orang	1	1	7	9	11	13

Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, Relevansi, dan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

No	Keterangan	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Persentase	Na	3,80%	6,80%	9,80%	12,80%	15,80%

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Jurnal ilmiah internasioanl yang bereputasi	Persentase	4%	4%	4%	5%	6%	6%
2	Persentase karya ilmiah/ buah pemikiran didiseminasikan di konferensikan atau seminar internasional	Persentase	19%	19%	21%	23%	26%	29%
3	Persentase karya ilmiah/ buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional	Persentase	Na	0,29%	0,29%	0,30%	0,32%	0,35%
4	Persentase Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan	Persentase	Na	0,29%	0,29%	0,30%	0,32%	0,35%
5	Persentase Penelitian dikutip lebih dari 10 kali oleh peneliti lain	Persentase	Na	2,6%	3,5%	4,5%	5,2%	7,3%
6	Persentase Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain	Persentase	Na	Na	0,6%	1,5%	1,4%	1,7%

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
7	Persentase Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional	Persentase	1%	1%	1%	1%	1%	1%
8	Persentase karya terapan yang memperoleh Paten Nasional, pengakuan asosiasi, dan di paki oleh industri/ pemerintah atau lembaga pemerintah/ non pemerintah	Persentase	Na	Na	1,5%	3,0%	4,8%	6,9%
9	Terbentuknya divisi HKI dan Publikasi Ilmiah	Unit	Na	Terbentuk	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
10	Tersedianya Buku Petunjuk Pendaftaran HKI	Buku	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
11	Tersedianya Buku Petunjuk Pendaftaran PATEN	Buku	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
12	Jumlah Pendaftaran Hak Cipta	Sertifikat	53	58	63	68	73	78
13	Jumlah Pendaftaran PATEN Sederhana	Sertifikat	Na	2	5	10	15	20
14	Jumlah Desa Binaan Polmed	Jumlah desa (Kumulatif)	3	3	5	7	9	11
15	Jumlah judul Penelitian Kerjasama antar bangsa	Judul	20	20	23	26	29	32
16	Jumlah judul Penelitian Disertasi Doktor	Judul	Na	3	3	3	3	3
17	Jumlah judul Penelitian Penugasan Polmed (PNPM)	Judul	2	3	5	5	5	5

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
18	Jumlah judul Produk Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	Judul	4	2	3	4	4	4
19	Jumlah judul Penelitian Dasar Kompetensi	Judul	29	35	40	45	50	55
20	Jumlah judul Penelitian Multi Displin Ilmu (PMDI)	Judul	10	8	13	18	23	28
21	Jumlah judul Penelitian Dosen Pemula (Internal)	Judul	25	7	15	20	25	30
22	Jumlah judul Penelitian Dosen Pemula Nasional)	Judul	4	2	3	5	5	5
23	Jumlah judul Penelitian Terapan	Judul	19	4	7	10	13	16
24	Jumlah judul Penelitian Dasar (Nasional)	Judul	1	1	1	1	1	2
25	Jumlah judul Dasar Kompetensi (Nasional)	Judul	1	0	1	1	1	2
26	Jumlah judul Thematic Research Colaboration (TRC)	Judul	13	15	17	19	21	23
27	Jumlah judul Pengabdian Kemitraan Masyarakat	Judul	73	55	60	65	70	75
28	Jumlah judul Pengabdian Penerapan Teknologi Tepat Guna	Judul	30	33	35	37	40	42
29	Jumlah judul Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional yang berasal dari pelaksanaan klinik dan pendampingan civitas akademika untuk publikasi karya ilmiah	Judul	49	25	30	35	40	45
30	Jumlah judul Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional yang berasal dari pelaksanaan klinik dan pendampingan civitas akademika untuk publikasi karya ilmiah	Judul	60	65	70	75	80	85
31	Jumlah judul Proceeding Nasional	Judul	119	120	125	130	135	140

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
32	Tersedianya regulasi sitasi dalam publikasi oleh dosen Polmed hasil penelitian dan atau pengabdian dengan biaya DIPA	Dokumen	Na	Tersedia	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
33	Jumlah Judul Penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat	Judul	30	33	35	37	40	42
34	Jumlah Judul Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) serta aplikasi StartUp	Judul (Kumulatif)	4	8	12	16	20	24
35	Jumlah dokumen yang di cek dengan similaritas artikel ilmiah, proposal penelitian, tugas akhir mahasiswa	Dokumen	350	500	750	1000	1250	1500
36	Terlaksananya kegiatan sebagai Host pada Seminar nasional hasil-hasil penelitian	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
37	Terlaksananya kegiatan sebagai Host pada Seminar nasional hasil-hasil pengabdian	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
38	Jumlah Pengelola Jurnal berprestasi yang menerima insentif jurnal	Orang	Na	Na	Na	Na	5	5
39	Jumlah Reviwer Internal yang kompeten dalam Penilaian Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Orang	Na	Na	40	40	40	40
40	Jumlah kerjasama dengan Industri dan stake holder yang menghasilkan PATEN dan HKI	Sertifikat (Kumulatif)	Na	Na	2	7	12	17
41	Kegiatan Pelatihan Management Refrence Karya Ilmiah untuk Dosen dan PLP	Kegiatan	Na	Na	1	1	1	1

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
42	Jumlah Judul proposal penelitian yang berasal dari kegiatan Pelatihan Pembuatan proposal Skema Penelitian dan rancangan anggarannya	Judul	364	364	364	364	364	364
43	Jumlah Judul proposal pengabdian yang berasal dari kegiatan Pelatihan Pembuatan proposal Skema Pengabdian Masyarakat dan rancangan anggarannya	Judul	130	150	160	170	180	190
44	Jumlah Judul pelaporan hasil penelitian yang berasal dari kegiatan Pelatihan Pembuatan laporan hasil penelitian yang berasal Skema Penelitian dan rancangan anggarannya	Judul	249	309	340	374	331	331
45	Jumlah Judul pelaporan hasil penelitian yang berasal dari kegiatan Pelatihan Pembuatan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari Skema Pengabdian Masyarakat dan rancangan anggarannya	Judul	124	130	143	157	165	165
46	Terbentuknya divisi Publikasi Ilmiah	Divisi	Na	Terbentuk	Terbentuk	Terbentuk	Terbentuk	Terbentuk
47	Tersedianya Kegiatan trainer Coaching Klinik untuk civitas akademika publikasi karya ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi SINTA, DOAJ dan Google Scholar	Kegiatan	Na	Na	1	1	1	1
48	Jumlah jurnal yang terindeks pada google scholar yang berasal dari kegiatan Pelatihan Pengembangan Keahlian Bagi Pengelola Jurnal POLMED termasuk pengurusan akreditasi jurnal	Jurnal	Na	Na	10	10	15	20

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
49	Jumlah jurnal yang terindeks pada DOAJ yang berasal dari kegiatan Pelatihan Pengembangan Keahlian Bagi Pengelola Jurnal POLMED termasuk pengurusan akreditasi jurnal	Jurnal	Na	Na	Na	10	15	20
50	Jumlah jurnal yang terindeks pada Sinta yang berasal dari kegiatan Pelatihan Pengembangan Keahlian Bagi Pengelola Jurnal POLMED termasuk pengurusan akreditasi jurnal	Jurnal	Na	Na	Na	Na	10	10
51	Tersedianya layanan pengurusan e-ISSN dan p-ISSN	Tersedia	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
52	Tersedianya Dokumen Laporan Memonitor pengelolaan jurnal ilmiah	Dokumen	Na	Termonit oring	Termonit oring	Termonit oring	Termonit oring	Termonit oring
53	Tersedianya sistem data base publikasi ilmiah	Sistem	Na	Na	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia
54	Tersedianya Dokumen pendataan publikasi ilmiah	Dokumen	Na	Na	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia
55	Persentase publikasi Dosen tingkat Nasional	Persentase	17%	19%	21%	23%	26%	29%
56	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Nasional	Jumlah	12.318	16.013	20.817	27.063	35.181	45.736
57	Jumlah penelitian kerjasama dengan institusi dlm negeri	Judul	13	15	17	19	21	23
58	Jumlah penelitian kerjasama dengan institusi luar negeri	Judul	22	7	22	29	36	43
59	Jumlah pengabdian kerjasama dengan institusi dalam negeri	Judul	Na	Na	5	10	15	20

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
60	Jumlah pengabdian kerjasama dengan institusi luar negeri	Judul (Kumulatif)	5	6	10	15	20	25
61	Jumlah publikasi ilmiah kerjasama dengan institusi dlm negeri	Judul	13	15	17	19	21	23
62	Jumlah publikasi ilmiah kerjasama dengan institusi luar negeri	Judul	22	7	22	29	36	43

Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Dampak Kemitraan Terhadap Kualitas Pelaksanaan Tridharma

No	Keterangan	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 6	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Persentase	Na	35%	35%	45%	75%	100%

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam pengembangan kurikulum bersama dalam merencanakan hasil (ouput) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran	Persentase	50%	55%	60%	70%	80%	90%
2	Persentase program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam menyediakan program magang paling sedikit 1 semester penuh atau menyediakan kesempatan kerja	Persentase	50%	55%	65%	70%	75%	90%
3	Persentase program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam melakukan kegiatan tridharma kemitraan penelitian	Persentase	50%	50%	50%	50%	50%	50%
4	Jumlah keterlibatan pengajar dari DUDI	Orang (Prodi)	15	15	20	25	30	35
5	Tersedianya Dokumen Perencanaan pengembangan kerjasama dengan DUDI	Dokumen	Na	Tersedia	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
6	Jumlah peran serta DUDI/ Praktisi dalam pengembangan kurikulum	jumlah	Na	1	7	5	4	3

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
7	Tersedianya kerjasama (MoU/MoA) dengan DUDI	Kumulatif	32	45	58	71	84	97
8	Persentase penerimaan mhs magang bersertifikat di industri	Persentase	3%	5%	8%	12%	15%	20%
9	Jumlah penerimaan instruktur/dosen magang di Industri	Orang	Na	Na	5	5	5	5
10	Persentase Mahasiswa yang melaksanakan PKL secara berkala di DUDI berdasarkan kerjasama institusi (baik observasi atau hands-on)	Persentase	97%	95%	92%	88%	85%	80%
11	Jumlah narasumber pada kuliah umum, kuliah tamu, workshop dari DUDI untuk setiap prodi	Orang (Prodi)	17	17	40	40	40	40
12	Jumlah judul Kerjasama penelitian terapan yang diperlukan DUDI untuk menyelesaikan permasalahan yg ada di DUDI;	Judul	Na	Na	1	2	3	5
13	Jumlah judul Kerjasama pengabdian masyarakat dengan DUDI (CSR misalnya)	Judul	Na	Na	2	4	6	8
14	Jumlah sertifikat kerjasama dengan DUDI dalam pemerolehan dan pengelolaan HKI dan PATEN	Sertifikat	Na	Na	1	2	3	5
15	Jumlah judul kerjasama dengan DUDI dalam publikasi ilmiah	Judul	Na	Na	1	2	3	5
16	Jumlah judul Penerimaan Hibah dari DUDI (Dana, Alat, dll)	Judul	Na	2	2	2	2	2
17	Terlaksananya kegiatan Pelatihan Pengembangan Startup Inovasi	Kegiatan	Na	1	2	2	2	2
18	Tersedianya dokumen Perencanaan pengembangan kerja sama Mou dan MoA dengan Pemerintahan Dalam Negeri dan Luar Negeri	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
19	Terlaksananya penyelenggaraan kelas kerja sama gelar (Mou dan MoA dengan Pemerintah Dalam dan Luar Negeri)	Kegiatan	2	2	3	4	4	4
20	Terlaksananya penyelenggaraan kelas kerja sama non-gelar (Mou dan MoA dengan Pemerintah Dalam dan Luar Negeri)	Kegiatan	1	0	2	3	4	4
21	Jumlah Mahasiswa yang melaksanakan PKL secara berkala di Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri	Orang	34	34	24	24	24	24
22	Jumlah keterlibatan pengajar dari Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri	Orang	4	4	8	8	8	8
23	Jumlah peran Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri dalam pengembangan kurikulum	Orang	7	7	12	12	12	12
24	Jumlah Kerjasama penelitian dengan Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri	Judul	15	15	20	25	25	25
25	Jumlah Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri	Judul	15	15	20	25	25	25
26	Jumlah kerja sama dengan Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri dalam pemerolehan dan pengelolaan HKI dan PATEN	Sertifikat	Na	4	5	5	5	5
27	Jumlah kerja sama dengan Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri dalam publikasi ilmiah	Judul	Na	4	5	5	5	5
28	Jumlah kegiatan Seminar atau Konferensi Internasional Kerjasama dengan Polmed sebagai Co-Host	Kegiatan	Na	1	2	2	2	2
29	Tersedia Dokumen perencanaan pengembangan Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Lain	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
30	Jumlah Dokumen MOU/MOA dengan Lembaga Pendidikan Dalam Negeri	Dokumen (Kumulatif)	11	15	20	25	30	35
31	Jumlah Dokumen MOU/MOA dengan Lembaga Pendidikan Luar Negeri	Dokumen (Kumulatif)	25	25	35	40	45	50
32	Jumlah Kegiatan Mou dan MoA dari Penyelenggaraan kelas double degree/sandwich program	Kegiatan	Na	Na	Na	1	1	2
33	Jumlah Kegiatan Mou dan MoA dari Penyelenggaraan kelas non gelar	Kegiatan	Na	Na	1	1	2	2
34	Jumlah Mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar dalam negeri	Orang	Na	Na	6	6	12	12
35	Jumlah Mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar luar negeri	Orang	9	0	15	20	25	30
36	Jumlah Pengajar mengikuti pertukaran pengajar dalam negeri	Orang	Na	Na	5	10	10	10
37	Jumlah pengajar mengikuti pertukaran pengajar luar negeri	Orang	Na	Na	5	10	10	10
38	Jumlah kegiatan seminar/konferensi kerjasama dengan institusi dalam negeri	Kegiatan	3	3	5	5	5	5
39	Jumlah seminar/konferensi kerjasama dengan institusi luar negeri	Kegiatan	1	1	3	3	3	3
40	Tersedianya unit Kerjasama Urusan Internasional (KUI)	Unit	Na	Na	Terbentuk	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
41	Jumlah Dokumen MOU dan MOA dengan Lembaga Luar Negeri	Dokumen	88	50	113	144	175	206
42	Tersedianya dokumen perencanaan pengembangan Kerjasama dengan Non Pemerintah	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
43	Jumlah MOU/MOA dengan Non Pemerintah Dalam Negeri	Dokumen	5	8	11	14	17	20
44	Jumlah MOU/MOA dengan Non Pemerintah Luar Negeri	Dokumen (Kumulatif)	3	3	5	7	9	11
45	Jumlah Penelitian kerja sama dengan Lembaga non Pemerintah	Judul	Na	Na	7	9	11	13
46	Jumlah Pengabdian kerja sama dengan Lembaga non Pemerintah	Judul	Na	Na	3	5	7	9
47	Jumlah kegiatan seminar atau konferensi kerjsa sama dengan Lembaga non Pemerintah	Kegiatan	1	2	2	3	3	3
48	Jumlah Kegiatan Sharing ilmu pengetahuan tentang pengelolaan jurnal ilmiah	Kegiatan	Na	Na	1	1	2	2
49	Jumlah Dokumen Mou dan MoA dengan BNPB dan Lembaga Kebencanaan lainnya	Dokumen	1	2	3	3	4	5
50	Jumlah skema sertifikasi kebencanaan di LSP P1 Politeknik Negeri Medan	Skema	Na	Na	1	2	2	3
51	Persentase penyaluran rekrutmen lulusan	Persentase	5	5	5	10	10	20
52	Tersedianya unit hubungan masyarakat	Unit	Na	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
53	Tersedianya pedoman sistem promosi yang efektif akan layanan tridharma institusi (Polmed kepada stakeholders (pemangku kepentingan)	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
54	Tersedianya standar mutu sistem promosi yang efektif	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
55	Tersediannya media dan alat promosi-promosi (desain) layanan tridharma institusi (Polmed)	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Dampak Kemitraan Terhadap Kualitas Pelaksanaan Tridharma

No	Keterangan	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 7	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Persentase	Na	15%	15%	15%	15%	15%

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	Persentase	Na	3,80%	13,80%	18,80%	25,80%	30,80%
2	Persentase jumlah dosen yang melakukan tridarma berdasarkan bidang ilmu diluar kampus dalam bidang pendidikan, Penelitian dan pengabdian (QS 100)	Persentase	Na	Na	1%	2%	3%	4%
3	Persentase jumlah dosen/ pegawai yang bekerja sebagai praktisi	Persentase	Na	20%	25%	30%	35%	40%
4	Persentase jumlah dosen yang membina mahasiswa dan berhasil mendapatkan tingkat nasional	Persentase	6%	9%	8%	12%	10%	15%

Sasaran Strategis 7: Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penyelenggaraan Tridharma

No	Keterangan	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 8	Rata-Rata Nilai SAKIP Institusi	Peringkat	BB	BB	BB	A	AA	AA

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Tersedianya Dokumen Perencanaan dan Pengembangan Penerapan konsep Green Campus	Dokumen	Na	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2	Percentase Pelaksanaan konsep Green Kampus	Persentase (Kumulatif)	Na	Na	Na	30	50	70
3	Jumlah Kegiatan Evaluasi penerapan konsep Green Campus	Jumlah (Kali)	Na	Na	Na	2	2	2
4	Tersedianya Pengakuan atas Laporan Keuangan dengan WTP ketika institusi sudah Berbadan Hukum/ BLU	Dokumen	Na	Na	Na	Na	Tersedia	Tersedia
5	Tersedianya dokumen Pemaksimalan peran kegiatan-kegiatan komisi dalam peningkatan pengelolaan Penyelenggaraan tridharma - Kegiatan Komisi A	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
6	Tersedianya dokumen Pemaksimalan peran kegiatan-kegiatan komisi dalam peningkatan pengelolaan Penyelenggaraan tridharma - Kegiatan Komisi B	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
7	Tersedianya dokumen Pemaksimalan peran kegiatan-kegiatan komisi dalam peningkatan pengelolaan Penyelenggaraan tridharma - Kegiatan Komisi C	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
8	Tersedianya dokumen Pemaksimalan peran kegiatan-kegiatan komisi dalam peningkatan pengelolaan Penyelenggaraan tridharma - Kegiatan Rapat Pleno Senat	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
9	Terlaksananya kegiatan Pemaksimalan peran kegiatan-kegiatan komisi dalam peningkatan pengelolaan Penyelenggaraan tridharma - Kegiatan Rapat Terbuka Senat	Kegiatan	2	2	2	2	2	3
10	Terlaksananya Pelatihan peningkatan kapasitas anggota Senat	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
11	Terlaksananya Benchmarking atau studi banding untuk peningkatan peran senat	Kegiatan	2	1	3	3	3	3
12	Tersedianya software aplikasi untuk melakukan reviu dengan basis IT	Sistem	Na	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
13	Tersedianya laporan reviu berbasis sistem	Laporan berbasis IT	Na	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
14	Tersedianya Laporan Reviu Atas Laporan Keuangan semesteran dan Tahunan	Dokumen	2	2	2	2	2	2
15	Tersedianya Laporan Hasil Reviu RKA-KL	Dokumen	2	2	2	2	2	2

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
16	Tersedianya Laporan Hasil Reviu Pengelolaan Anggaran	Dokumen	4	4	4	4	4	4
17	Tersedianya Hasil Reviu Barang Milik Negara	Dokumen	2	2	2	2	2	2
18	Tersedianya Hasil Reviu Sumber Daya Manusia	Dokumen	2	3	3	3	3	3
19	Tersedianya Hasil Reviu Pengelolaan Barang dan Jasa	Dokumen	4	1	1	1	1	1
20	Tersedianya Hasil Reviu Tindak Lanjut Hasil Audit	Dokumen	1	1	1	1	1	1
21	Laporan Hasil Koordinasi Serapan Anggaran	Dokumen	4	4	4	4	4	4
22	Laporan Kegiatan Koordinasi Tindak Lanjut Hasil Audit	Dokumen	1	0	1	1	1	1
23	Terlaksananya Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengawasan Internal	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
24	Tersedianya Dokumen Perencanaan Kegiatan Tahunan	Dokumen	1	1	1	1	1	1
25	Tersediannya Dokumen Rencana Aksi	Dokumen	1	1	1	1	1	1

Sasaran Strategis 7: Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penyelenggaraan Tridharma

No	Keterangan	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 9	Rata-Rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93	Nilai	86	93	94	95	96	97

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Rangking PT Nasional	Peringkat	14	14	10	7	5	5
2	Rata-Rata Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi	Nilai	Na	CC	B	BB	A	AA
3	Tercapainya Institusi dari PT Satker menjadi PT BLU	SK	Satker	Satker	Satker	Satker	BLU	BLU
4	Jumlah layanan legalisir	Rp (ribuan)	180.000	200.000	210.000	220.000	230.000	240.000
5	Jumlah P4AB	Rp (ribuan)	Na	25.000	50.000	75.000	100.000	125.000
6	Jumlah Gerai Mahasiswa	Rp (ribuan)	Na	5.000	10.000	15.000	20.000	25.000
7	Jumlah Polmed Press	Rp (ribuan)	Na	50.000	100.000	150.000	200.000	250.000

Sasaran Strategis 8: Meningkatnya Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Di Seluruh Lini Yang Diiringi Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Seluruh Warga Institusi

No	Keterangan	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 10	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persentase Prodi Akreditasi Internasional	Na	5%	5%	10%	15%	20%

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Terlaksananya kegiatan APS menuju akreditasi A	Persentase Kumulatif	5%	10%	40%	65%	85%	100%
2	Terlaksanaan kegiatan APT	Akreditasi	B	B	B	B	Unggul	Unggul
3	Tersedianya Buku panduan juklak/juknis pelaksanaan penerapan ATL dalam evaluasi semester	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
4	Terlaksananya kegiatan Bimtek penerapan ATL	Kegiatan prodi	Na	Na	21	0	0	0
5	Tersedianya Web Jurusan & Prodi	Web Prodi	17	20	22	24	24	24
6	Tersedianya Web Unit	Web Unit	4	7	10	12	12	12
7	Tersediannya Laporan Pelaksanaan analisis data penerimaan mahasiswa baru sebagai laporan yang eksplanatif	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
8	Tersedianya pedoman penerimaan mahasiswa baru melalui jalur prestasi yang memungkinkan menjaring calon mahasiswa dalam skala yang lebih luas (regional dan nasional)	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
9	Tersediannya Laporan Evaluasi pedoman pengembangan, dan pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur bina lingkungan sesuai dengan pedoman	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
10	Tersediaanya pedoman sistem penerimaan mahasiswa baru melalui jalur ujian tertulis untuk mendapatkan input yang berkualitas	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
11	Tersedianya Skor calon Maba lewat jalur ujian tertulis	Skor Nilai Masuk	60	62	65	68	70	72
12	Tersedianya Skor calon Maba lewat jalur ujian portofolio	Skor Nilai Masuk	0	80	80	80	80	80
13	Tersedianya laporan evaluasi pedoman pengembangan dan pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur ujian tetulis sesuai dengan pedoman	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
14	Tersedianya dokumen perencanaan pengembangan PSDKU	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
15	Tersedianya jumlah MoU dan MoA Melakukan Kerjasama dengan Pemda untuk pembukaan PSDKU	Dokumen (Kumulatif)	Na	1	1	2	2	2
16	Tersedianya Dokumen cetak biru (blue print) perencanaan pengembangan kampus baru Polmed	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
17	Tersedianya sistem data base untuk perencanaan perawatan dan perbaikan pada seluruh aset yang ada di Polmed	Paket	Na	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
18	Tersedianya SOP dan Dokumen Perangkat lainnya untuk peningkatan peranan, layanan dan kinerja UPT perawatan dan perbaikan	Dokumen	Tersedia	Upgrading	Upgrading	Terupgrade	Terupgrade	Terupgrade
19	Tersedianya dokumen pengembangan Peta Bisnis	Dokumen	Tersedia	Upgrading	Terupgrade	Terupgrade	Terupgrade	Terupgrade
20	Jumlah Pelayanan Penerbitan buku ber-ISBN	Jumlah Terbitan	Na	10	20	30	35	35
21	Jumlah Jenis layanan di UPT Penerbitan	Jumlah Layanan	Na	3	5	6	7	8
22	Tersedianya Pengembangan dan Update sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam Pelayanan Mahasiswa	Sistem (Kumulatif)	3	4	5	5	5	5

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
23	Tersedianya Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam Pelayanan Mahasiswa	Dokumen	Ada	Update	Update	Update	Update	Update
24	Tersedianya Pengembangan dan Update sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam Pelayanan Pegawai	Sistem (Kumulatif)	Na	2	3	3	3	3
25	Tersedianya Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam Pelayanan Pegawai	Dokumen	Ada	Update	Update	Update	Update	Update
26	Tersedianya Pengembangan dan Update sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam Pelayanan Dosen	Sistem (Kumulatif)	1	6	8	8	8	8
27	Tersedianya Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam Pelayanan Dosen	Dokumen	Ada	Update	Update	Update	Update	Update

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
28	Tersedianya Pengembangan dan Update sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam Pelayanan alumni untuk pengembangan uji	Sistem (Kumulatif)	1	2	2	2	2	2
29	Tersedianya Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam Pelayanan alumni untuk pengembangan uji	Dokumen	Ada	Update	Update	Update	Update	Update
30	Tersedianya Pengembangan dan Update sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam Pelayanan Proses Belajar	Sistem (Kumulatif)	1	3	3	3	3	3
31	Tersedianya Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam Pelayanan Proses Belajar	Dokumen	Ada	Update	Update	Update	Update	Update
32	Tersedianya Pengembangan dan Update sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam Pelayanan Administrasi	Sistem (Kumulatif)	3	7	12	14	15	15

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
33	Tersedianya Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam Pelayanan Administrasi	Dokumen	Ada	Update	Update	Update	Update	Update
34	Tersedianya Pengembangan dan Update sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam pengelolaan Unit Jasa berbasis IT	Sistem (Kumulatif)	Na	1	1	1	1	1
35	Tersedianya Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam pengelolaan Unit Jasa berbasis IT	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Upgrading
36	Tersedianya Pengembangan dan Update sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam pengelolaan Keuangan dan anggaran	Sistem (Kumulatif)	Na	Na	1	1	1	1
37	Tersedianya Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam pengelolaan Keuangan dan anggaran	Dokumen	Na	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
38	Tersedianya Pengembangan dan Update sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam pengelolaan Semua Unit Di Lingkungan	Sistem	Na	Na	Terintegrasi	Upgrading	Upgrading	Upgrading
39	Tersedianya Dokumen Pengembangan Standar mutu Sistem Informasi berbasis elektronik dalam pengoptimalisasi standar tata kelola pelayanan organisasi - Dalam pengelolaan Semua Unit Di Lingkungan	Dokumen	Na	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
40	Tersedianya PPID secara terintegrasi	Sistem	Na	Tersedia	Terintegrasi	Terintegrasi	Terintegrasi	Terintegrasi
41	Tersediaya bagian pelayanan manajemen terpadu	Unit	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
42	Tersedianya Juknis dan Juklak layanan manajemen terpadu	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
43	Tersedianya pemuktahiran data ke SIM di Polmed	Data	Tersedia	Update	Update	Update	Update	Update
44	Tersedianya pemuktahiran data ke SIM di Kemetrian	Data	Tersedia	Update	Update	Update	Update	Update
45	Terlaksananya kegiatan Workshop Persiapan Re- Akreditasi Prodi	Kegiatan	0	1	1	1	1	1
46	Terlaksananya kegiatan Workshop Persiapan Re- Akreditasi PT	Borang APS/ Institusi (Kumulatif)	0	0	1	1	0	0

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
47	Tersedianya software untuk melakukan reviu berbasis IT	Sistem	Na	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
48	Tersedianya Web Site UPM	Paket	Na	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
49	Tersedianya dokumen SPMI dan Informasi Pelaksanaan SPMI pada Website	Persentase	Na	Na	70	100	100	100
50	Laporan review berbasis sistem	Laporan berbasis IT	Na	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
51	Tersedianya Dokumen SPMI	Persentase Dokumen	Na	30	80	100	100	100
52	Tereviu Kelengkapan Dokumen Mutu SPMI- Dokumen Standar Perguruan tinggi	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
53	Tereviu Kelengkapan Dokumen Mutu SPMI- Dokumen Mutu Turunan	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
54	Tereviu Kelengkapan Dokumen Mutu SPMI- Dokumen Manual Mutu	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
55	Tereviu Kelengkapan Dokumen Mutu SPMI- Dokumen Kebijakan Mutu	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
56	Tereviu Kelengkapan Dokumen Mutu SPMI- Dokumen Formulir Mutu	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
57	Tersedianya Dokumen Control secara online	Sistem	Na	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
58	Tersedianya Auditor SPMI	Orang (Kumulatif)	4	24	44	44	44	44

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
59	Terlaksananya Kegiatan Pelatihan Pengendalian Dokumen bagi Tenaga Administrasi untuk mendapatkan sertifikasi dibidang nya	Kegiatan	Na	Na	1	1	1	1
60	Tersedianya Auditor senior dalam bidang audit SPMI	Orang (Kumulatif)	0	0	4	24	44	44
61	Terlaksananya Audit Mutu Internal dengan instrumen Standar SPMI	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
62	Tersedianya one stop service	Unit	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
63	Tersedianya Juknis dan Juklak layanan manajemen terpadu	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
64	Tersedianya Sistem Informasi Layanan Terpadu Berbasis IT	Sistem	Na	Tersedia	Upgrading	Upgrading	Upgrading	Upgrading
65	Persentase Tingkat Kepuasan pelanggan melalui service level dari unit pelayanan terpadu	Persentase	Na	Na	75	85	90	95
66	Jumlah Media promosi	Jumlah	Na	10	10	10	10	10
67	Jumlah pelaksanaan Uji Kompetensi pada layanan Lembaga Sertifikasi Profesi	Kegiatan	2000	2000	2000	2000	2000	2050
68	Terlaksananya kegiatan Training dan Uji pada layanan Jasa Lab dan Workshop	Paket	Na	20	30	40	50	60
69	Terlaksananya kegiatan Training dan Uji pada layanan ATB Polmed	Kegiatan	2	2	10	15	20	25
70	Jumlah Penggunaan Bangunan	Jumlah	Na	10	30	35	40	45

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
71	Jumlah penggunaan sarana Transportasi	Jumlah	Na	Na	12	18	24	30
72	Jumlah layanan Jasa konsultan, tenaga ahli	Jumlah	Na	5	10	15	20	25
73	Jumlah produk Pengembangan komersialisasi berasal dari Hasil Penelitian	Jumlah (akumulasi)	Na	Na	1	2	3	4
74	Jumlah produk Pengembangan Komersialisasi berasal dari Hasil Praktek Mahasiswa	Jumlah	Na	Na	1	2	3	4
75	Tersedia standar mutu pelayanan	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
76	Persentase kepatuhan terhadap SOP dan dokumen lainnya - Peningkatan Kemampuan Pengurus Unit di Lingkungan Polmed dalam pelayanan	Persentase	Na	60	70	80	90	100
77	Persentase kepatuhan terhadap SOP dan dokumen lainnya - Peningkatan Kompetensi Pelayanan Dosen di Lingkungan Polmed	Persentase	Na	60	70	80	90	100
78	Persentase kepatuhan terhadap SOP dan dokumen lainnya - Peningkatan Kompetensi Pelayanan Tendik di Lingkungan Polmed	Persentase	Na	60	70	80	90	100
79	Persentase kepatuhan terhadap SOP dan dokumen lainnya - Peningkatan Kompetensi Pelayanan PLP dan Teknisi di Lingkungan Polmed	Persentase	Na	60	70	80	90	100
80	Tersedianya dokumen standar mutu transparansi dan akuntabilitas	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
81	Tersedianya sistem untuk memastikan pelayanan terukur dan tertelusur	Sistem	Na	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
82	Tersedianya bagian Reformasi Birokrasi yang terdiri pada 8 bagian dan bertanggung jawab pada bagiannya	Dokumen	Na	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
83	Terbentuknya Unit Perencanaan dan Pengembangan	Unit	Na	Terbentuk	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
84	Tersedianya dokumen Penyesuaian KJM	Dokumen	Na	Kajian	Kajian	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
85	Tersedianya Dokumen skema Insentif dalam peningkatan kesejahteraan warga Polmed	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
86	Persentase Tersediannya koridor tersambung diseluruh gedung kuliah	Persentase	70%	70%	80%	90%	100%	100%
87	Tersedianya asrama mahasiswa dengan jumlah daya tampung	Gedung	Na	Na	Na	Na	Na	1
88	Tersedianya pusat kesehatan	Klinik	Na	Na	Na	Na	Na	1
89	Tersedianya Dokumen Usulan Pengembangan Prodi D3 menjadi Sarjana Terapan	Dokumen	Na	Na	10%	20%	30%	40%

BAB 4

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Tugas dan fungsi Politeknik Negeri Medan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan dan pelayanan pendidikan antara lain:

1. Merumuskan kebijakan dibidang pendidikan, dengan Menerapkan Kurikulum Vokasi Revolusi Industri 5.0 yang berorientasi DUDI dan berdasar Tracer Study serta berwawasan kewirausahaan.
2. Merumuskan kebijakan penetapan standar dan penjaminan mutu, sarana prasarana, tata kelola.
3. Menerapkan kebijakan penetapan standar dan penjaminan mutu dosen dan tenaga kependidikan.
4. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK) kelulusan, sarana prasarana dan tata kelola.
5. Pelaksanaan kemitraan dan penyelarasan pendidikan dengan dunia usaha dan dunia industri.
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan satker kepada Direktorat Jenderal Vokasi.
7. Pelaksanaan administrasi pada lingkungan Politeknik Negeri Medan.

Menjadi kewajiban Institusi untuk melaksanakan pembangunan dan pelayanan pendidikan di bidang vokasi untuk mensukseskan pencapaian tugas dan fungsi Politeknik Negeri Medan yang didukung dari tercapainya target yang telah ditetapkan penyelenggaraan Layanan Pendidikan Tinggi Vokasi yang memiliki target kinerja layanan pendidikan adalah layanan pendidikan yang berstandar industri. Peningkatan fasilitas laboratorium atau sarana pratikum setaraf dengan aktivitas industri. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh pelatihan kompetensi industri, potensi sumber data (*resources*) yang dapat dimanfaatkan oleh stakeholder, penyelenggaraan pendidikan dengan jalinan kemitraan strategis secara *link and match* dengan DUDI, pembaharuan kurikulum Polmed yang adaptif terhadap perkembangan dan kebutuhan tenaga kerja pada dunia industrial, kebijakan tata kelola Polmed yang mendorong menjadi pendidikan tinggi vokasi menuju BLU serta menjadi institusi Zona Integritas WBK-WBBM. Penetapan peraturan direktur dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga, dapat dilakukan melalui:

- a. Peningkatan hasil lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral dan berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri. Peningkatan kompetensi lulusan dengan upaya melalui:
- 1) Peningkatan kompetensi dosen yang dapat mengoptimalkan potensi lulusan melalui kegiatan perkuliahan bersifat *instructional effect* (pengetahuan dan keterampilan) dan *murturant effect* (nilai-nilai kemanusiaan) pada tingkat/level keahlian dan keterampilan tertentu sesuai perkembangan industri, Peningkatan kualitas, kompetensi, dan profesional dosen harus terus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan dunia industri dengan cara: mengadakan pelatihan *upskilling* dan *reskilling* berstandar industri dan melaksanakan sertifikasi kompetensi kepada 350 orang dosen yang ada di Polmed sampai dengan tahun 2024.
 - 2) Penyediaan tenaga profesional (Praktisi) pada Polmed dengan keahlian tertentu mampu menerapkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) secara proporsional sesuai dengan kebutuhan DUDI, dengan cara: melakukan kerjasama untuk penyelenggaraan pendidikan dalam rangka pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan konten dalam mata kuliah.
 - 3) Penguatan kurikulum dan pelaksanaannya, dengan cara: mendorong terbentuknya kurikulum adaptasi dengan dunia industri sesuai dengan konsep *link and match* sehingga mampu menyelenggarakan *teaching factory* sesuai dengan target capaian sampai dengan tahun 2024.
 - 4) Relevansi pendidikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan DUDI dengan cara: mengembangkan dan menerapkan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan DUDI, melibatkan praktisi profesional dalam pembelajaran di Polmed sesuai dengan perkembangan industri.
 - 5) Peningkatan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha dalam 6 bulan setelah kelulusan dengan cara: menawarkan program lanjutan untuk memperkuat kompetensi keahlian pada bidang keterampilan melalui *teaching factory*.
 - 6) Pengakuan atau pengesahan terhadap capaian pembelajaran yang disetarakan dengan jumlah SKS dimulai dari level 5 KKNI (Program D3) sampai level 8 KKNI (Program S2) dan atau pengalaman kerja, dengan cara: pengakuan dan pemberian kredit RPL sebanyak \pm 2000 sertifikat kepada

lulusan sampai dengan tahun 2024. Pengukuran keberhasilan pencapaian target pendidikan dilakukan dengan rumusan indikator kinerja dan target tahunan pencapaian yang telah dijelaskan pada uraian Sasaran Strategis 1 sampai dengan Sasaran Strategis 4.

- b. Peningkatan penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Peningkatan melalui publikasi nasional dan internasional yang hasil tersebut dapat di manfaatkan oleh peneliti lain, dunia industri. Hasil penelitian tersebut juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengukuran keberhasilan pencapaian target pendidikan dilakukan dengan rumusan indikator kinerja dan target tahunan pencapaian yang telah dijelaskan pada uraian Sasaran Strategis 5.
- c. Peningkatan terjalinnya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi. Target kinerja layanan kemitraan dan penyelarasan DUDI adalah sebagai jembatan yang mampu menghubungkan antara kepentingan layanan pendidikan di Polmed dengan DUDI sebagai mitra strategis yang tertuang dalam MOU / kesepakatan kerjasama. Layanan pendidikan Polmed berkepentingan dalam penyediaan sumber daya manusia melalui proses pendidikan yang mampu menghasilkan tenaga kerja yang handal, siap bekerja, terampil dan berkarakter unggul sebagaimana yang dibuthkan oleh dunia kerja dan dunia industri. Jalinan kemitraan dengan dunia industri berupa penyiapan kurikulum implementatif atau kurikulum industri pada kompetensi keahlian tertentu yang dibuka dan kemudian divalidasi oleh industri. Dampak jalinan kemitraan strategis tersebut ditandai pada terserapnya lulusan secara maksimal baik sebagai pekerja profesional maupun sebagai wirausaha yang sukses pada bidang dan jenis keterampilan tertentu. Selain itu juga, dampak kerjasama lain yaitu peningkatan dosen melakukan tridhama pada perguruan tinggi lain serta dosen dapat melatih mahasiswa untuk mengikuti kejuaran dan berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional. Pengukuran keberhasilan pencapaian target pendidikan dilakukan dengan rumusan indikator kinerja dan target tahunan pencapaian yang telah dijelaskan pada uraian Sasaran Strategis 6.
- d. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Dalam rangka menjadi institusi yang memiliki prodi

akreditasi internasional, akreditasi prodi A dan akreditasi institusi unggul. Selain itu juga berupaya untuk menjadikan institusi menuju BLU. Usaha yang dilakukan adalah melalui peningkatan kualitas pengelolaan penyelenggaraan tridharma. Pengukuran keberhasilan pencapaian target pendidikan dilakukan dengan rumusan indikator kinerja dan target tahunan pencapaian yang telah dijelaskan pada uraian Sasaran Strategis 7.

- e. Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan. Penguatan kualitas pelayan pendidikan yang responsif, adaptif terhadap perubahan arah dan perkembangan reformasi birokrasi, serta mampu menangkap peluang kerjasama saling menguntungkan dengan DUDI dengan cara: peningkatan kapasitas manajerial pimpinan Polmed berbasis industri. Penguatan jaminan kualitas pendidikan, dengan cara: mengembangkan dan menerapkan standar mutu; meningkatkan kapasitas Polmed dalam penerapan standar mutu; dan memperkuat fungsi dan peran penjaminan mutu pendidikan di Polmed. Pengukuran keberhasilan pencapaian target pendidikan dilakukan dengan rumusan indikator kinerja dan target tahunan pencapaian yang telah dijelaskan pada uraian Sasaran Strategis 8.

4.2. Kerangka Pendanaan

1. Kerangka pendanaan pada Polmed bersumberkan dari sumber APBN dan PNBPN, dan juga berupaya untuk mendapatkan dari perusahaan/ mitra DUDI.
2. Pendanaan Polmed, bersumber dari APBN (rupiah murni, penerimaan negara bukan pajak / PNBPN), dengan adanya uang kuliah tunggal (UKT) sebagai pengganti SPP maka menjadi bagian dari PNBPN. Beberapa sumber pendanaan PNBPN dapat berasal dari UKT dan kerjasama industri pemerintah dan swasta (non pendidikan), dapat menjadi tulang punggung pendanaan Polmed dalam melakukan operasional pembelajaran. Besaran UKT secara berkala harus ditinjau dan disesuaikan dengan perkembangan ekonomi masyarakat atau inflasi yang pada tahun berjalan. Polmed salah satu lembaga institusi yang berstatus Satker sehingga pendanaan masih sangat bergantung dari pemberian Direktorat Jenderal Vokasi. Akan tetapi ketika sudah beralih dari Satker menuju BLU maka harapan rasio PNBPN dengan total anggaran (dana) yang diperoleh dalam pengelolaan Polmed harus memenuhi standar pendidikan

tinggi yang tidak melebihi 30%. Penyusunan tarif PNBK secara berkala juga diperlukan revisi mengikuti peraturan menteri keuangan (Permenkeu). Dengan harapan pelibatan industri untuk turut serta dalam meringankan pembiayaan penyelenggaraan pendidikan sejak perencanaan dan proses pembelajaran.

Strategi:

- a. Pendanaan oleh industri untuk kegiatan magang produktif industri.
- b. Pendanaan oleh industri untuk kegiatan sabbatical activity partnership.
- c. Pendanaan oleh asosiasi industri untuk kegiatan FGD/ Workshop/ sarasehan berkaitan dengan review berkala dan pengembangan kompetensi, kurikulum dan boraang akreditasi prodi dan institusi.

BAB 5 PENUTUP

Sebagaimana telah dikemukakan dalam bab sebelumnya bahwa rencana strategis merupakan bentuk kajian terhadap keinginan dan harapan masa mendatang dari suatu lembaga dengan memperhatikan kondisi riil yang berkembang saat ini, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal.

Rencana Strategis Polmed periode 2020-2024 ini disusun sebagai acuan seluruh unit kerja di Polmed dalam rangka penyusunan program kegiatan dan anggaran. Seluruh kegiatan harus mencerminkan *output* yang akan dihasilkan serta mengarah pada pencapaian misi Polmed. Renstra Polmed 2020-2024 ini menekankan pada penataan pengelolaan Polmed dalam statusnya sebagai perguruan tinggi dengan tujuan untuk menaikkan status menjadi Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT-BLU). Penyusunan Renstra Polmed 2020-2024 ini perlu diiringi dengan penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Polmed dan penyesuaian-penyesuaian dalam program, kegiatan, dan mekanisme kerja. Penataan organisasi sebagai implikasi reformasi birokrasi bertujuan agar kinerja Polmed lebih efisien. Penataan organisasi Polmed juga berdampak pada perumusan program, kegiatan, strategi pencapaian, dan mekanisme pembiayaan program. Renstra Polmed 2020-2024 ini dimungkinkan adanya beberapa penyesuaian terhadap tuntutan internal dan eksternal yang belum bisa diprediksi pada saat penyusunannya. Segala bentuk penyesuaian atas Renstra ini akan ditetapkan oleh Direktur setelah dilakukan pembahasan dengan semua unsur pimpinan Polmed.